

**PENGARUH KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP PENINGKATAN  
KINERJA GURU DI SMA NEGERI 3 TAKALAR KABUPATEN TAKALAR**



**Skripsi**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.) Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar

Oleh :

**RAHMATIA ZAKARIA**

**Nim: 20300113047**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ALAUDDIN MAKASSAR**

**2017**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmatia Zakaria  
Nim : 20300113047  
Jur/Prodi/Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam/ Kependidikan Islam  
Fakultas/Program : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : Jln. Manuruki 2 Lorong 2 B  
Judul : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan  
Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar

Dengan penuh kesadaran, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya penyusun sendiri. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Makassar, Agustus 2017

Penyusun



**Rahmatia Zakaria**  
**NIM : 20300113047**

## Persetujuan Pembimbing


Pembimbing penulis skripsi saudara **Rahmatia Zakaria, Nim: 20300113047**, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan dengan judul: ***"Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar"***. Memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat ilmiah dan dapat diajukan ke sidang Munaqasyah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk proses lebih lanjut.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI Makassar, Agustus 2017

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. H. Muhammad. Amri, Lc., M.Ag.**  
Nip. 19730120 200312 1 001

  
**Drs. Baharuddin, M.M**  
Nip. 19661225 199403 1 002

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spritual tert Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar”, yang disusun saudara **Rahmatia Zakaria.**, NIM : 20300113047 mahasiswa Program Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah diselenggarakan pada hari **Jumat tanggal 18 Agustus 2017 M**, bertepatan d **25 Dzul Qa’dah 1438 H**. Dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Manajemen Pendidikan Islam, dengan beberapa perbaikan.

Samata – Gowa, 18 Agustus 2017

25 Dzul Qa’dah 14

### **DEWAN PENGUJI** (SK. Dekan No. 1639 Tahun 2017)

KETUA : Dr. Andi. Halimah, M.Pd.

SEKERTARIS : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

MUNAQISY I : Prof. Dr. H. Moh Natsir Mahmud, M.A.,


MUNAQISY II : Dr. H. Musdalifah, M. Pd. I.

PEMBIMBING I : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

PEMBIMBING II: Drs. Baharuddin, M.M.

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguru  
UIN Alauddin Makassar

  
**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.A**  
NIP. 19730120 200312 1 001



## KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis lantunkan kehadiran Allah *Rabbul Izzati* atas segala limpahan nikmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Salam dan shalawat tetap tercurah kepada Rasulullah saw., pdemikian juga dengan keluarga beliau, ara sahabat, dan seluruh umatnya yang tetap pistiqamah di atas ajaran islam.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mengalami berbagai rintangan dan tantangan karena keterbatasan penulis baik dari segi kemampuan ilmiah, waktu, biaya, dan tenaga. Tetapi dengan komitmen yang kuat serta adanya petunjuk dan saran-saran dari berbagai pihak, semua rintangan dan tantangan dapat diminimalkan. Karena itu saya Hasmah mempersembahkan karyaku ini buat kedua orang tuaku Ayahanda dan Ibunda dan saudara-saudaraku serta teman-teman seperjuangan yang tiada henti-hentinya mencurahkan do'a, kasih sayang serta motivasinya sehingga saya dapat menyelesaikan studi dengan baik. Serta semua pihak yang telah memberikan bantuannya. Maka menjadi suatu kewajiban bagi penulis untuk menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada mereka semua tanpa terkecuali.

Ucapan terimakasih kepada seluruh keluarga besar di Kotamobagu terkhusus untuk kedua orang tua tercinta, **Ayahanda terhormat Zakaria dan Ibu Hj. Dahlia** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik dan membimbing penulis dengan penuh kasih sayang. Semoga jasanya dibalas oleh Allah SWT. Amin.

Penulis juga menyadari adanya bantuan dan partisipasinya dari berbagai pihak, skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan seperti yang diharapkan. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Musafir, M.Si. selaku Rektor UIN Alauddin Makassar atas penyediaan sarana dan prasarananya sehingga dapat melaksanakan proses perkuliahan dengan baik.
2. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar atas pelayanan dan kepemimpinannya selama penulis belajar di fakultas mulai dari awal sampai pada penyelesaian studi.
3. Drs. Baharuddin, M.M dan Ridwan Idris, S.Ag. M.Pd. masing-masing Ketua dan Sekretaris Jurusan Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar atas arahan yang telah diberikan selama proses perkuliahan.
4. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M. Ag dan Drs. Baharuddin, M.M selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya, memberikan petunjuk, nasehat, dan bimbingannya sejak awal sampai rampungnya skripsi ini.
5. Prof. Dr. H. Natsir Mahmud, M.A. dan Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd.I. selaku penguji I dan penguji II yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk menguji penulis.

6. Para Dosen dan Staf di lingkungan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang telah memberikan dorongan dan arahan selama penulis belajar sampai penyelesaian studi.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Takalar dan seluruh jajarannya, terima kasih atas pelayanannya selama penulis mengadakan penelitian serta telah bersedia memberikan data dalam penelitian.
8. Kepada saudara-saudaraku, Abdul Rahman Zakaria dan Syahril Zakaria yang selalu memberikan motivasi bagi penulis.
9. Spesial buat teman-teman kelasku, buat Hasmah, Rezky Anggriani, Khalida Huzaifa, Mutmainnah Alhuda, Annisa Trigita Andini, Naymi Umrayani, Iis Damayanti, Rahmawati, Ummul Fadilha, Rosdiana, Nur Amalia, Silla Hasmilla, Adryan, Fauzi Jamal, Sulprian Rais, Rahman, Alam, atas segala bantuan dan kerja samanya.
10. Special buat sahabat-sahabatku yang selalu membuat penulis tertawa di saat sedih maupun senang, Etita, Dhisa, Ikha, Dinda, Oliv, Not, Andi, Rifai terimakasih untuk segala hiburannya.
11. Special buat teman-teman KKN 54 Desa Palangiseng Kecamatan Lilirilau Kabupate Soppeng, Airin, Hikmah, Ulfa, Zulkifili, Arlan, Reza, Sule terimakasih kerjasamanya.
12. Special buat rekan kerja di JILC khususnya di Jilc Balla Lompoa terimakasih karena telah banyak memberikan bantuan dan motivasi bagi penulis, kak Ammi,

13. Spesial buat teman-teman Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam.

Yang tiada henti-hentinya memberikan motivasi dan bantuannya sehingga saya bisa menyelesaikan kuliah mulai dari awal perkuliahan sampai kepada proses akhir penyelesaian studi.

14. Akhirnya kepada semua pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya.

Semoga semua karya kita bernilai ibadah di sisi Allah swt., dan semoga skripsi ini bermamfaat adanya sebagaimana mestinya. Amin.

Makassar, 14 Agustus 2017

Penulis,



Rahmatia Zakaria

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
ABSTRAK .....	xii
BAB I. PENDAHULUAN.....	1- 6
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Hipotesis. ....	4
D. Definisi Oprasional Variabel.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat penelitian .....	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7-28
A. Kecerdasan Spritual .....	
1. Pengertian Kecerdasan Spritual .....	7
2. Teori-teori Kecerdasan Spritual .....	12



B. Kinerja .....	20-28
1. Pengertian Kinerja .....	20
2. Penilaian Kinerja.....	24
3. Evaluasi Kinerja .....	27
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....	29-47
A. Jenis, Pendekatan dan Desain Penelitian .....	29-30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30-31
D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional variabel.....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	33
F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas dan rehabilitas Instrumen.....	35
BAB IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan .....	48-66
A. Hasil Penelitian .....	48
B. Pembahasan .....	65
BAB V. Penutup .....	67-71
A. Kesimpulan .....	67
B. Saran .....	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR TABEL

Tabel	Hal
3.1 Pengambilan Sampel .....	31
3.2 Tabel Alternatif Jawaqban .....	34
3.3 Tabel hasil Validasi Kecerdasan Spritual .....	36
3.4 Tabel Reability Statistics .....	40
4.1 hasil Kuesioner Guru SMA Negeri 3 Takalar .....	49
4.2 Distribusi Frekuensi dan Presenasi Skor Kinerja Guru .....	55
4.3 Deskriptif Variabel Kinerja Guru SMA Negeri 3 Takalar .....	56
4.4 Distribusi Frekuensi Kinerja Guru SMA Negeri 3 Takalar .....	57
4.5 Uji Normalitas Data hasil Penelitian .....	58
4.6 Uji Linearitas Data Hasil Penelitian .....	60
4.7 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	61
4.8 Uji Signifikan Koefisien Regresi .....	62
4.9 Uji Linearitas Data Hasil Penelitian .....	63
4.10 Hasil Analisis Regresi Sederhana .....	64

## ABSTRAK

**Rahmatia Zakaria, 2017.** *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar.* Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar, dan untuk mengetahui adakah pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. Serta memiliki kegunaan di berbagai pihak, baik itu dari pihak tempat penelitian maupun di pihak penulis sendiri.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu kecerdasan Spiritual (X) dan kinerja Guru (Y). Dalam penelitian ini yang di jadikan populasi dan sampel adalah Guru SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar dengan jumlah 79 guru. Instrumen dalam penelitian adalah pedoman angket untuk mendapatkan skor Kecerdasan Spiritual dan skor Kinerja Guru. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus presentase untuk menjawab rumusan masalah pertama, dan teknik analisis inferensial dengan regresi sederhana untuk menjawab rumusan masalah yang kedua.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1). Peneliti melakukan penyebaran skala yaitu model skala likert untuk mengetahui kecerdasan dan kinerja guru yang terdiri dari 20 item pernyataan yang diisi oleh 79 responden. Analisis data kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar, menunjukkan diketahui bahwa guru yang memiliki kinerja rendah 11,39 % dengan jumlah frekuensi 9 guru, dan guru yang memiliki kinerja tinggi 10,12 % dengan jumlah frekuensi 8 guru, dan guru yang memiliki kinerja sedang 78,49 % frekuensi 62 guru. 2). Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh guru mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar. Hal ini di tunjukkan oleh hasil uji sigifikan yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap penngkatan kinerja guru.

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### ***A. Latar Belakang***

Sebagai figur sentral dalam proses pendidikan di sekolah, guru merupakan komponen atau pun unsur yang sangat menentukan keberhasilan suatu pendidikan. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan, khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan keberhasilan peserta didik, terutama dalam kaitannya dengan proses pembelajaran.

Guru merupakan komponen yang paling berpengaruh terhadap terciptanya proses dan hasil pendidikan yang berkualitas. Karenanya, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan tidak akan memberikan sumbangan yang signifikan tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas. Salah satu ukuran profesionalisme dan kualitas guru adalah kinerjanya.

Kinerja diartikan sebagai suatu pencapaian persyaratan pekerjaan tertentu yang akhirnya secara langsung dapat tercermin dari output yang dihasilkan baik kuantitas maupun kualitasnya.<sup>1</sup> Sejalan dengan ini, Bernardin dan Russel memberikan definisi kinerja: *performance is defined as the record of outcomes produced on a specific job function or activity during a specific time periode* (kinerja adalah catatan tentang hasil-hasil yang diperoleh dari fungsi-fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu

---

<sup>1</sup>Henry Simamora, *Manajemen SDM*, (Yogyakarta: STIE YKPN, 2000), hal.423

selama kurun waktu tertentu).<sup>2</sup> Dengan demikian, kinerja adalah prestasi kerja, yaitu hasil yang dicapai seseorang setelah melakukan pekerjaan. Kinerja dari individu guru yang ada di suatu lembaga, akan sangat mempengaruhi maju dan mundurnya lembaga tersebut. Begitu juga dengan kualitas pendidikannya, tidak terlepas dari peran kinerja individu guru dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas, nampaklah bahwa kinerja merupakan hal yang penting dalam pelaksanaan tugas guru, namun sangat disayangkan bahwa kenyataannya sebagian guru SMA Negeri 3 Takalar yang masih kurang disiplin waktu, sehingga peserta didik di ruangan kelas kurang konsentrasi terhadap materi pembelajarannya.

Belum maksimalnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh tingkat kesadaran atas tugas pokoknya sebagai seorang guru. Di antara cara menghasilkan kinerja guru yang baik adalah dengan memiliki Kecerdasan Multipatle. Kecerdasan tersebut ialah Kecerdasan Intelektual (IQ) ialah kecerdasan yang dibangun oleh otak kiri. Kecerdasan ini mencakup kecerdasan linear, matematik, dan logis sistematis. Kecerdasan ini menghasilkan pola pikir yang berdasarkan logika, tepat, akurat, dan dapat dipercaya. Orang dengan kecerdasan ini akan memiliki analisis yang tajam dan memiliki kemampuan untuk menyusun strategi yang baik. Kecerdasan Emosional (EQ) menjadikan seseorang mampu mengelola emosi dan mengenali perasaan diri sendiri dan orang lain. Termasuk di antaranya kemampuan mengelola emosi pribadi, dan kemampuan berinteraksi sosial. Orang yang memiliki kecerdasan emosional yang

---

<sup>2</sup>Rucky, *Sistem Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Gramedia Media Pustaka, 2002), hal.15



baik mampu secara tepat mengelola ekspresi wajah seperti tersenyum, cemberut, gembira dan sedih, serta mampu mengatur volume dan intonasi suara sesuai kebutuhan dan kondisi lingkungan. Kecerdasan Spritual (SQ) merupakan kemampuan mengerti dan memberikan makna spiritual atas kehidupan. Dengan memiliki kecerdasan spiritual yang baik, akan lebih mampu menghadapi berbagai persoalan yang di alami. Kecerdasan spiritual juga membuat diri kita menjadi orang yang memiliki tekad, semangat, keyakinan dan memiliki kepribadian positif. Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh seorang guru akan membuat ia lebih memiliki kepekaan moral. Dalam hal ini, kepekaan moral dialami sebagai komponen sensitifitas spiritual yang lebih luas, yaitu kemampuan membedakan antara yang spiritual dan yang sekuler, dan antara mementingkan diri sendiri dan pemusatan pada Tuhan. Alasan moral yang sesuai menunjukkan kemampuan untuk menilai secara moral situasi di luar sudut pandang pribadi, sosial, atau ideologi orang yang memandang. Ketika kecerdasan spiritual menjadi aktif, motivasi untuk melakukan moral dialami sebagai bagian integral dari pencarian spiritual, dan mencoba untuk menjalani kehidupan spiritual yang membentuk kemampuan untuk melakukan tindakan moral yang sebenarnya. Oleh karena itu, meskipun kecerdasan spiritual tidak identik dengan moralitas, ia berfungsi sebagai dasar moralitas dan keputusan moral. Memahami faktor yang mempengaruhi kinerja guru tersebut akan membuat manajemen organisasi dapat mengambil kebijakan yang diperlukan, sehingga dapat meningkatkan kinerja guru agar sesuai dengan harapan yang diinginkan.

Seiring dengan hasil pengamatan selama observasi yang dilakukan oleh penulis di SMA Negeri 3 Takalar, ditemukan masih adanya keluhan dari masyarakat tentang keadaan guru. Guru mempunyai indikasi yang cenderung memiliki semangat mengajar menurun, kurang disiplin, mengajar tidak tepat waktu, sehingga berdampak pada output alumni, pemicunya meliputi: sikap dan komitmen kerja/mengajar rendah, guru kurang memahami tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya, guru kurang memiliki inisiatif ketika mengajar. Hal inilah yang kemudian mempengaruhi kualitas kinerja seorang guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru Di SMA Negeri 3 Takalar”**.

### ***B. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka masalah pokok yang dikaji dalam penelitian ini, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran Kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar?
2. Adakah pengaruh antara Kecerdasan Spritual dengan Kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar?

### ***C. Hipotesis Penelitian***

Dari rumusan masalah diatas, penulis akan mengemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang tentunya masih perlu dikaji dan diuji kebenarannya melalui penelitian lapangan, yaitu :

Terdapat pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar.

#### **D. Definisi Oprasional Variabel**

Definisi operasional dimaksudkan untuk dijadikan petunjuk dalam membatasi pengertian variabel dalam penelitian ini. Definisi operasional disajikan untuk memudahkan pemahaman dan pengukuran setiap variabel.

1. Kecerdasan Spritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan serta menempatkan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Indikator variabel Kecerdasan Spritual adalah: (a) Dapat dipercaya, (b) Keterbukaan, (c) Memahami diri pribadi, (d) Fokus pada kontribusi, dan (e) Spritual non-dogmatis.
2. Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai secara kuantitas dan kualitas seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan oleh organisasi. Indikator kinerja guru ialah: (a) kuantitas hasil kerja, (b) kualitas hasil kerja, (c) ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan, (d) biaya yang digunakan menjalankan pekerjaan, dan (e) perilaku kerja pegawai.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan latar belakang dan rumusan masalah, maka tujuan yang akan dicapai penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Gambaran Kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar.
2. Terdapat pengaruh antara Kecerdasan Spritual dengan Kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar.

## **F. Manfaat Penelitian**

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh setiap manusia selalu mempunyai tujuan tertentu, maka penelitian ini pun mempunyai tujuan tertentu pula. Adapun manfaat yang berarti penelitian ini adalah :

1. Menjadi pertimbangan bagi SMA Negeri 3 Takalar terhadap peningkatan Kinerja Guru.
2. Manfaat ilmiah, sebagai salah satu referensi dan bahan perbandingan bagi pembaca dan peneliti dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang Kecerdasan Spiritual.
3. Manfaat bagi penulis, sebagai hasil karya ilmiah yang dapat lebih memperluas cakrawala berpikir dan keilmuan dalam konteks pengembangan Kecerdasan Spritual dalam peningkatan Kinerja Guru.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Kecerdasan Spritual

##### 1. Pengertian Kecerdasan Spritual

Kecerdasan spritual dalam kamus Bahasa Indonesia, spritual adalah hal-hal yang menyangkut nilai-nilai kemanusiaan yang bersifat non-materi terdapat dalam bingkai dan terselubung dalam jiwa dan hati manusia seperti: kebaikan, kebenaran, keindahan, kesucian cinta, rohani dan kejiwaan.<sup>3</sup> Dalam agama sifat-sifat seperti ini yang menyangkut sisi kemanusiaan yang bersifat non-materi, seperti konsistensi (istiqamah), kerendahan hati (*tawadlu*), berusaha dan berserah diri (*tawakal*), ketulusan (keikhlasan), totalitas (*kaffah*), keseimbangan (*tawazun*), dan integritas & penyempurnaan (*ihsan*), semua itu dinamakan *Akhlakul Karimah*. Dalam kecerdasan spritual, hal-hal inilah yang dijadikan tolak ukur kecerdasan spritual.<sup>4</sup>

Edward Lee Thorndike dalam Saifuddin Azwar mengatakan bahwa intelegensi (kecerdasan) adalah kemampuan dalam memberikan respon yang baik dari pandangan kebenaran atau fakta.<sup>5</sup> Sinetar dalam masaong dan tilomi menafsirkan kecerdasan spritual sebagai pemikiran yang terilhami. Selanjutnya dikatakan

---

<sup>3</sup>Burhani MS- Hasbi Lawrens, *Kamus Ilmiah Populer*, (Jombang: Lintas Media), h.627

<sup>4</sup>Ary Ginanjar Agustian, *ESQ Emotional Spritual Quotient*, (Jakarta:Arga, 2001), h. 199

<sup>5</sup>Saifuddin Azwar, *Pengantar Psikologi Intelegensi*, h.6



kecerdasan spiritual adalah cahaya, ciuman kehidupan yang membangunkan keindahan tidur, membangunkan orang-orang dari segala usia dan segala situasi.

Iskandar berpendapat bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan individu terhadap mengelola nilai-nilai, norma-norma dan kualitas kehidupan dengan memanfaatkan kekuatan pikiran bawah sadar atau suara hati (GOD SPOT).<sup>6</sup> Dalam hal ini, seseorang yang memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi, dia mampu mengelola nilai, norma dan memanfaatkan kekuatan pikiran bawah sadarnya.

Selain IQ dan EQ kita juga harus memiliki SQ atau yang biasa juga disebut kecerdasan spiritual. kecerdasan spiritual adalah kecerdasan untuk menghadapi dan memecahkan persoalan makna atau nilai, yaitu kecerdasan untuk menempatkan perilaku dan hidup kita dalam konteks makna yang lebih luas dan kaya, kecerdasan untuk menilai bahwa tindakan atau jalan hidup seseorang lebih bermakna dibandingkan yang lain.<sup>7</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual tidak tidak bergantung pada budaya atau nilai. Tidak mengikuti nilai-nilai yang ada, tetapi menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai sendiri.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Iskandar, *Psikologi Pendidikan, sebuah orientasi baru*, (Jakarta: Referensi, 2012), h.65

<sup>7</sup> Zohar D. Marshal I, *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*, (Great Britain: Bloomsbury, 2000), h.3

<sup>8</sup> Dwi Sunar P, *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, Dan SQ (Cara Mudah Mengenali Dan Memaknai Kepribadian)*, (Jogjakarta: Flash Books, 2010), h.248-249

Kecerdasan spiritual muncul karena adanya perdebatan antara IQ dan EQ, oleh karena itu istilah tersebut muncul sebab IQ dan EQ dipandang hanya menyumbangkan sebagian dari penentu kesuksesan seseorang dalam hidup. Ada factor lain yang ikut berperan yaitu kecerdasan spiritual yang lebih menekankan pada makna hidup dan bukan hanya terbatas pada penekanan agama saja.<sup>9</sup>

Sedangkan di dalam ESQ, kecerdasan spiritual adalah kemampuan untuk memberi makna ibadah terhadap setiap perilaku dan kegiatan, melalui langkah-langkah dan pemikiran yang bersifat fitrah, menuju manusia yang seutuhnya (hanif), dan memiliki pola pemikiran tauhidi (integralistik), serta berperinsip “hanya karena Allah”.<sup>10</sup>

Kecerdasan spiritual (SQ) dapat memfasilitasi dialog antara pikiran dan emosi, antara jiwa dan tubuh. Dia juga mengatakan bahwa kecerdasan spiritual juga dapat membantu seseorang untuk dapat melakukan transedensi diri.<sup>11</sup>

Kecerdasan spiritual adalah kecerdasan jiwa yang dapat membantu seseorang membangun dirinya secara utuh. Kecerdasan spiritual tidak tidak bergantung pada budaya atau nilai. Tidak mengikuti nilai-nilai yang ada, tetapi menciptakan kemungkinan untuk memiliki nilai-nilai sendiri.<sup>12</sup>

---

<sup>9</sup>Hoffman, *Psychological testing at work*, (New York:Mc Graw Hill,2002), h.131

<sup>10</sup>Ary Ginanjar Agustian, *ESQEmotional Spritual* ,(Jakarta:Arga, 2001), h. 57

<sup>11</sup>Berman M, *Developing SQ spiritual intelligence through ELT*, (<http://www.eltnesletter>,12 juni 2001), h.98

<sup>12</sup>Dwi Sunar P, *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, Dan SQ (Cara Mudah Mengenali Dan Memaknai Kepribadian)*, (Jogjakarta:Flash Books,2010), h.248-249

Zohar dan marshal dalam Masaong dan Tilomi memperkenalkan istilah kecerdasan spiritual (SQ) setelah berpuluh-puluh tahun penelitiannya. Menurut Zohar dan Marshal dalam Masaong dan Tilomi bahwa kecerdasan spiritual sebagai puncak kecerdasan. Kecerdasan spiritual tidak identic dengan formal, karena itu kecerdasan ini tidak memiliki satu agama.<sup>13</sup> Bahkan seorang atheis pun dapat memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Kecerdasan tersebut merupakan kemampuan pemikiran yang tinggi, yang memungkinkan petunjuk moral yang kuat, sehingga berakibat timbulnya kemampuan membedakan antara yang salah (tidak bermakna) dengan yang benar atau bermakna.

Para ahli menemukan bahwa kecerdasan spiritual berakar kuat dalam otak manusia. Artinya, otak bukan saja berpotensi pada kekuatan rasional dan emosional sebagaimana dikonsepkkan oleh wilian stern, seorang ahli yang mengungkapkan tentang IQ dan Daniel Goleman, yang mengungkapkan tentang EQ, melainkan juga termasuk potensi spiritual dalam dirinya, tepatnya di dalam otaknya.<sup>14</sup>

Khavari dalam Masaong dan Tilomi menyatakan bahwa kecerdasan spiritual merupakan pikiran, dorongan, dan efektivitas yang mendapat inspirasi penghayatan ketuhanan yang didalamnya semua mejadi bagian.<sup>15</sup> Hal senada disampaikan oleh Suharsono dalam Fitri Yani bahwa kecerdasan spiritual adalah suatu kecerdasan yang menghasilkan karya kreatif dalam berbagai bidang kehidupan, karena upaya

---

<sup>13</sup> Abd. Kadim Masaong & Arfan Tilomi, *Kepemimpinan Berbasis Multipate Intelegence*, h.95

<sup>14</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan pendidikan Dan Kecerdasan Spritual*, h. 53

<sup>15</sup> Abd. Kadim Masaong dan Arfan Tilomi, *kepemimpinan berbasis multiple intelegence*, h.96

manusiawi yang suci bertemu dengan inspirasi ilahi.<sup>16</sup> Dalam hal ini suara hati ilahiyah yang mendorong untuk berbuat baik.

Al-Ghazali dalam Abdullah Haziq megemukakan bahwa kecerdasan spiritual adalah kemampuan psikologis dalam mengenali Tuhan, ciptaan dan kekuasaan-nya atas dasar sunnatullah-nya. Hal senada disampaikan oleh Arif dalam Abdullah Haziq bahwa kecerdasan spiritual merupakan kemampuan mengenali dan meyakini Tuhan sebagai Penguasa, pelindung, dan pengawas yang selalu hadir menyertai seluruh tindakan dan perilaku makhluk-nya.<sup>17</sup>

Kecerdasan spiritual mampu mengintegrasikan kekuatan otak dan hati manusia dalam membangun karakter dan kepribadian tangguh berdasarkan nilai-nilai mulia kemanusiaan.<sup>18</sup> Sehingga kemajuan dan keberhasilan dapat tercapai bukan hanya secara intelektual tetapi juga dengan kecerdasan emosional dan spiritual.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual adalah suatu wawasan pemikiran yang luar biasa mengagumkan yang mendapat inspirasi, dorongan, dan efektivitas yang terinspirasi penghayatan ketuhanan sehingga dapat mengenali dan meyakini tuhan-nya. Untuk melihat tingkat kecerdasan seseorang dapat diamati dari cara dan kemampuannya dalam melakukan suatu tindakan.

---

<sup>16</sup> Fitri Yani, *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual terhadap pemahaman akuntansi, Jurnal*, (Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan)

<sup>17</sup> Abdullah Haziq, *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*, h.88

<sup>18</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan pendidikan Dan Kecerdasan Spritual*, h. 60

## 2. Teori Kecerdasn Spritual

Teori multiple diperkenalkan pada tahun 1983 oleh Howard Gardner, guru besar dibidang psikologi dan pendidikan dari Harvard University. Gardner menyebutkan bahwa inteligensi bukanlah suatu kesatuan tunggal yang bisa diukur secara sederhana dengan tes IQ. Inteligensi dapat ditingkatkan dan berkembang secara sepanjang sejarah hidup seseorang.<sup>19</sup> Multiple inteligensi atau biasa disebut kecerdasan jamak adalah berbagai keterampilan dan bakat yang dimiliki siswa untuk menyelesaikan berbagai persoalan dalam pembelajaran.

Ada beberapa hal yang dapat menghambat berkembangnya kecerdasan spiritual dalam diri seseorang,

1. Adanya ketidak keseimbangan yang dinamis antara lain ego dan superego, ketidak keseimbangan antara ego sadar yang rasional dan tuntutan dari alam tak sadar secara umum
2. Adanya orangtua yang tidak cukup menyayangi
3. Mengharapkan terlalu banyak
4. Adanya ajaran yang mengajarkan menekan insting
5. Adanya aturan moral yang mengajarkan yang menekan insting alamiah
6. Adanya luka jiwa, yaitu jiwa yang menggambarkan pengalaman menyangkut perasaan terasing dan tidak berharga.

---

<sup>19</sup> J, J. Reza Prasetyo N Yeni Andriani, *Melatih 8 Kecerdasan Majemuk pada Anak dan Dewasa*, h.1



Imam Supriyanto dalam Wahab dan Umiarso mengutip bahwa ada sepuluh konsep dasar yang menjadi tingginya Spritual Quotient (SQ), yaitu sebagai berikut :<sup>20</sup>

- a. Mendapatkan gambaran menyeluruh
- b. Menggali nilai-nilai
- c. Visi dan panggilan hidup
- d. Belas kasih (memhami diri sendiri dan orang lain)
- e. Memberi dan menerima
- f. Kemurahan hati dan bersyukur
- g. Kekuatan tawa
- h. Menjadi kanak-kanak kembali
- i. Kekuatan spiritual
- j. Ketetram dan cinta.

Kecerdasan spiritual dapat dikatakan tinggi jika kesepuluh konsep dasar tersebut telah terpenuhi.

Zohar dan Marshall memberi solusi untuk meningkatkan kecerdasan spiritual dengan cara:

1. Jalan tugas, jalan ini menghindari manusia dari prasangka jelek, pikiran sempit, kurang imajinasi dan kurang motivasi. Melalui jalan tugas ini diharapkan tumbuh kerja sama yang harmonis dan saling memberi sumbangan pemikiran.

---

<sup>20</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan pendidikan Dan Kecerdasan Spritual*, h. 52

2. Jalan pengasuhan, jalan ini menghindarkan manusia dari sikap oportunis dan pragmatis. Ini mengajarkan manusia bagaimana bisa mendengarkan pendapat orang lain dengan baik.
3. Jalan pengetahuan, mengajarkan agar tidak sok ilmiah atau juga menjauhkan diri dari membahas hal-hal sepele yang bukan urusannya.
4. Jalan perubahan pribadi, jalan ini mengajarkan bagaimana menjadi cerdas secara spiritual adalah dengan membangkitkan dalam diri bahwa hati nurani adalah segalanya. Ia tidak akan pernah punya rasa bimbang dalam melaksanakan hal-hal positif. Bila jalan ini ditempuh, tidak akan ada istilah janji-janji bukti atau janji malah ditepati.
5. Jalan persaudaraan, jalan ini mengajarkan bagaimana bisa berbuat adil dan rasa hormat kepada musuh sekalipun.
6. Jalan kepemimpinan yang penuh pengabdian, mengajarkan bahwa bagaimana menghindari memanfaatkan kekuasaan demi tujuan sendiri dan tujuan-tujuan jahat lainnya. Dengan demikian akan lahir suatu pengabdian yang tulus.<sup>21</sup>

---

<sup>21</sup>Zohar D. Marshal I, *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*, (Great Britain: Bloomsbury, 2000), h.37

Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai kecerdasan spiritual yang tinggi antara lain sebagai berikut.<sup>22</sup>

a) Memiliki prinsip dan visi yang kuat

Prinsip adalah suatu kebenaran yang hakiki dan fundamental berlaku secara universal bagi seluruh umat. Prinsip merupakan pedoman berperilaku, yang berupa nilai-nilai yang permanen dan mendasar. Ada 3 prinsip utama bagi orang yang tinggi spiritualnya, yakni prinsip kebenaran, keadilan, dan kebaikan.

1) Prinsip Kebenaran

Suatu yang paling nyata dalam kehidupan ini adalah kebenaran. Sesuatu yang tidak benar tunggulah saatnya nanti pasti akan sirna. Contohnya: Hukum alamiah, jika seseorang menyamai benih pada tempat yang salah, waktunya tidak tepat, pengairannya keliru, pemukannya salah, maka pelanggaran atau nilai kebenaran membuat seseorang tersebut kehilangan jati diri, hati nurani yang tidak jernih.

2) Prinsip Keadilan

Keadilan adalah memberikan sesuatu sesuai dengan hak yang seharusnya diterima, tidak mengabaikan, tidak mengurang-ngurangi.

3) Prinsip Kebaikan

Kebaikan adalah memberikan tu, lebih dari hak yang seharusnya. Setelah prinsip, seseorang harus mempunyai visi. Visi adalah cara pandang bagaimana

---

<sup>22</sup>Ki Slamet Wiyono, *Berfikir dengan IQ, EQ, dan SQ*, (Semarang: Sindur Press, 2008), h.38

memandang sesuatu dengan visi yang benar. Dengan visi seseorang bisa melihat bagaimana sesuatu dengan apa adanya, jernih dari dari sumber cahaya kebenaran.

b) Mampu melihat kesatuan dalam keanekaragaman

Para peserta didik menuntut suasana belajar yang menyenangkan. Guru menginginkan semangat dari hasil belajar yang optimal. Semua pihak berbeda tetapi menginginkan kebaikan.

c) Mampu memaknai sisi kehidupan.

Semua yang terjadi dalam raya ini ada maknanya. Semua kejadian pada diri seseorang dan lingkungan ada hikmahnya, semua diciptakan ada tujuannya. Dalam sakit, gagal, jatuh, kekurangan, dan penderitaan lainnya banyak pelajaran yang mempertajam kecerdasan spiritual. Demikian juga ketika berhasil diiringi rasa bersyukur dan tidak lupa diri.

d) Mampu bertahan dalam kesulitan dan penderitaan.

Sejarah telah membuktikan, semua orang besar atau orang sukses telah melewati liku-liku dan ujian yang besar juga.

Namun ada kalanya suara hati tertutup (buta). Ari Ginanjar menyebutkan tujuh factor yang menetupi (membelenggu) fitrah (good spot) tersebut yang tanpa disadari membuat manusia menjadi buta.

Belenggu-belenggu tersebut adalah sebagai berikut :

#### 1.) Prasangka

Tindakan seseorang sangat bergantung dengan alam pikirannya masing-masing. Setiap orang dibebaskan untuk memilih responnya sendiri. Ia bertanggung jawab penuh atas sikap yang ditimbulkan dari pikirannya sendiri. Namun lingkungan ikut berperan dalam mempengaruhi cara berpikir seseorang.<sup>23</sup>

Namun, orang yang memiliki prinsip akan lebih mampu melindungi pikirannya. Seseorang mampu memilih respon positif di tengah lingkungan paling buruk sekalipun. Tetap berpikir positif dan selalu berprasangka baik pada orang lain. Oleh karena itu, hindari selalu berprasangka buruk, usahakan berprasangka baik kepada orang lain.

#### 2.) Prinsip – prinsip hidup

Beberapa decade ini banyak prinsip hidup yang menghasilkan berbagai tindakan manusia. Prinsip hidup yang dianut dan diyakini telah menciptakan berbagai tipe pemikiran dengan tujuan masing-masing.<sup>24</sup> Setiap orang terbentuk sesuai dengan prinsip yang dianut dan diyakini.

Prinsip- prinsip yang tidak fitrah akan berakhir dengan kegagalan, baik dengan lahiriah ataupun batiniah. Dunia telah membuktikan bahwa prinsip yang tidak sesuai dengan suara hati akan berakhir dengan kegagalan dan mengakibatkan

---

<sup>23</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ (Emotional Spritual Questient)*, h.16

<sup>24</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, h.65

kesengsaraan bahkan kehancuran.<sup>25</sup> Berprinsip pada sesuatu yang labil akan menghasilkan sesuatu yang labil pula. Hanya berprinsip pada sesuatu yang abadi akan menghasilkan ketentraman (kebahagian yang hakiki). Oleh karena itu, berprinsiplah selalu kepada Allah SWT Yang Maha Abadi.

### 3.) Pengalaman

Cara berpikir seseorang sangat dipengaruhi oleh pengalaman kehidupan dan lingkungan.<sup>26</sup> Jika seseorang berada pada lingkungan sosial yang buruk maka orang tersebut akan seperti lingkungannya juga. Begitupun sebaliknya, jika seseorang berada pada lingkungan sosial yang baik, maka orang tersebut akan mengikuti lingkungannya.

Pengalaman- pengalaman hidup serta kejadian – kejadian yang dialami sangat berperan dalam menciptakan pemikiran seseorang sehingga membentuk suatu paradigma yang melekat di dalam pikirannya. Kadang paradigma tersebut dijadikan sebagai suatu kacamata atau tolak ukur bagi dirinya, sehingga membatasi cara berpikirnya.<sup>27</sup> Hal ini sangat merugikan bagi dirinya karena melihat segala sesuatu hanya dengan sebelah mata, artinya seseorang melihat segala sesuatu secara subjektif bukan secara riil dan objektif.

---

<sup>25</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ (Emotional Spritual Questient)*, h.21

<sup>26</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ (Emotional Spritual Questient)*, h.24

<sup>27</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, h.66

#### 4.) Kepentingan dan prioritas

Sebuah prinsip akan menghasilkan kepentingan dan kepentingan akan menghasilkan prioritas apa yang akan didahulukan. Orang yang berprinsip pada politik akan memikirkan sesuatu yang bisa memberikan keuntungan secara politik. Bagi yang berprinsip pada penghargaan pribadi memiliki dan memprioritaskan sebuah keputusan yang bisa mengangkat namanya secara pribadi. Mereka yang berprinsip pada persahabatan akan memprioritaskan sesuatu yang bisa melanggengkan persahabatan.<sup>28</sup> Intinya prinsip akan melahirkan prioritas.

#### 5.) Sudut pandang

Melihat sesuatu dari satu sudut saja, kemudian seseorang langsung mengambil kesimpulan.<sup>29</sup> Sebaiknya sebelum mengambil kesimpulan, maka seseorang harus melihat semua sudut pandang dan mendengarkan suara hati ( god spot).

#### 6.) Pembandingan

Belenggu pembandingan adalah membanding-bandingkan sesuatu dengan persepsi sendiri. Biasanya seseorang menilai sesuatu berdasarkan perbandingan pengalaman yang telah dialaminya dan bayangan yang ada dalam pikirannya sendiri.<sup>30</sup> Oleh karena itu, jangan melihat sesuatu hanya dengan pikiran sendiri tapi lihatlah sesuatu itu dengan apa adanya.

---

<sup>28</sup> Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spritual ESQ (Emotional Spritual Questient)*, h.27-28

<sup>29</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, h.67

<sup>30</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, h.67-68

## 7.) Literatur

Banyak literature yang dapat mempengaruhi pemikiran manusia yang membacanya. Dan semua itu hanya sebatas materi yang hanya menyentuh akarnya saja dan tidak menerobos sampai ke akarnya. Akibatnya menghasilkan orang yang berprinsip penghargaan semata. Sehingga, jika pengalaman itu hilang, orang tersebut kembali menjadi rapuh.<sup>31</sup>

### B. Kinerja

#### 1.) Pengertian kinerja

Manajemen kinerja adalah suatu cara untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi organisasi, kelompok dan individu dengan memahami dan mengelola kinerja sesuai dengan target yang telah direncanakan, standar dan persyaratan kompetensi yang telah ditentukan. Dengan demikian manajemen kinerja adalah sebuah proses untuk mendapatkan apa yang harus dicapai, dan pendekatannya untuk mengelola dan pengembangan manusia melalui suatu cara yang dapat meningkatkan kemungkinan bahwa sasaran akan dapat dicapai dalam suatu jangka waktu tertentu baik pendek maupun panjang.<sup>32</sup>

Kinerja adalah aktivitas yang berkaitan dengan unsur-unsur yang terlibat dalam suatu proses untuk menghasilkan suatu output. Lebih lanjut kinerja adalah hasil dari fungsi suatu pekerjaan atau kegiatan tertentu selama suatu periode waktu

---

<sup>31</sup> Abd. Wahab dan Umiarso, *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*, h.68

<sup>32</sup> Surya Dharma, *Manajemen Kinerja Falsafah Teori Dan Penerapannya*, (Yogyakarta:Pustaka Pelajar,2005), h.25



tertentu. Kinerja dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, tergantung pada tujuan masing-masing organisasi.<sup>33</sup>

Kinerja SDM adalah prestasi kerja atau hasil kerja baik kuantitas, kualitas, kesalahan, dan kecermatan yang dicapai SDM persatuan periode waktu dalam melaksanakan tugas kerjanya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan kepadanya.<sup>34</sup> Untuk itu kinerja dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam suatu organisasi, sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing, dalam rangka upaya pencapaian tujuan organisasi bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum serta sesuai moral maupun etika.

Standar kinerja perlu dirumuskan untuk dijadikan acuan dalam mengadakan perbandingan terhadap apa yang dicapai dan apa yang diharapkan, atau kualitas kinerja adalah wujud perilaku atau kegiatan yang dilaksanakan dan sesuai dengan harapan dan kebutuhan atau tujuan yang hendak dicapai secara efektif dan efisien. Kualitas kinerja guru dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 16 tahun 2007 tentang standar kualifikasi akademik dan Kompetensi guru. Dijelaskan bahwa standar kompetensi guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan professional. Keempat kompetensi tersebut terintegrasi dalam kinerja guru.<sup>35</sup>

---

<sup>33</sup>Siagian, *manajemen sumber daya manusia*, (Jakarta:bumi aksara,2002), h.17

<sup>34</sup>Mangkunegara syafri, *Manajemen Sumber Daya Manusia strategis*, (Jakarta:Ghalia,2005) h.9

<sup>35</sup>Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2013), h.50-53

Pengertian kinerja atau performance merupakan gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu program kegiatan atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, visi, dan misi organisasi yang dituangkan melalui perencanaan strategis suatu organisasi. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau sekelompok karyawan telah mempunyai kriteria atau standar keberhasilan tolak ukur yang ditetapkan oleh organisasi. Oleh karena itu, jika tanpa tujuan dan target yang ditetapkan dalam pengukuran, maka kinerja pada seseorang atau kinerja organisasi tidak mungkin dapat diketahui bila tidak ada tolak ukur keberhasilannya.<sup>36</sup>

Manajemen kinerja adalah proses yang sistematis, artinya untuk memperbaiki kinerja diperlukan langkah-langkah atau tahap-tahap yang terencana dengan baik. Proses perbaikan kinerja bukan merupakan kerja jangka pendek, melainkan merupakan proses evolutif yang berjangka panjang. Manajemen berbasis kinerja tersebut pada akhirnya akan berdampak pada perbaikan budaya kinerja. Budaya merupakan produk suatu tradisi yang panjang. Perubahan budaya memerlukan waktu yang lama. Demikian juga melakukan perubahan budaya kinerja memerlukan perencanaan yang matang, holistic, dan jangka panjang.<sup>37</sup>

Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang). Kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, work performance atau job performance.

---

<sup>36</sup> Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.95

<sup>37</sup> Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN), h.5

Kinerja dalam bahasa Indonesia disebut juga prestasi kerja. Kinerja atau prestasi kerja diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.<sup>38</sup>

Berdasarkan pendapat para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seorang guru dilembaga pendidikan atau madrasah sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam mencapai tujuan pendidikan. Dengan kata lain, hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan hasil kecakapan, pengalaman, dan kesungguhannya.

Istilah kinerja berasal dari kata job performance atau actual performance (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai oleh seseorang).

Penilaian kinerja lebih dipandang sebagai suatu proses sosial dan proses komunikasi dari pada hanya sebagai alat pengukur. Melihat penilaian kinerja sebagai suatu bentuk sosio-psikologis bukan merupakan suatu keunikan. Bagaimanapun juga akan diperdebatkan secara sungguh-sungguh bahwa perlakuan eksklusif oleh para peneliti terhadap penilaian kinerja sebagai alat ukur adalah tidak realistis. Akhir-akhir ini, para peneliti banyak mengetahui tentang masalah pengukuran yang berhubungan dengan penilaian. Perspektif pengukuran tersebut meningkatkan pemahaman tentang

---

<sup>38</sup>Jasmani Asf dan Syaiful Mustafa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*,

mekanisme penilaian yang meskipun dengan sedikit menyimpang dari konteks tentang perkiraan penilaian kinerja organisasi.<sup>39</sup>

## 2.) Penilaian kinerja

Dalam syarat-syarat penilaian kinerja ada beberapa aspek yang harus diperhatikan oleh penilai, karena persyaratan tersebut sangat menentukan hasil penilaian kinerja selanjutnya. Adapun persyaratan yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut

### 1. Input (Potensi)

Adapun penilaian kinerja tidak membias dan tercapai sasaran sesuai dengan yang dikehendaki oleh organisasi, maka perlunya ditetapkan, disepakati, dan diketahui aspek-aspek yang akan dinilai atau dievaluasi sebelumnya, sehingga setiap karyawan sudah mengetahui dengan pasti aspek-aspek apa saja yang akan dinilai. Dengan demikian, akan tercipta ketenangan kerja selama penilaian pada karyawan.

### 2. Proses (Pelaksanaan)

Dalam fase pelaksanaan ini, proses komunikasi dan konsultasi antara individu dan kelompok harus dilakukan sesering mungkin, supaya dapat menjamin seluruh aspek dari sistem penilaian kinerja secara menyeluruh dari pokok-pokok yang berhubungan dengan praktik.

---

<sup>39</sup>Veithzal Rivai, *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, (Jakarta:Rajagrafindo Persada,2011), h.3

### 3. Output (hasil)

Perlunya ada kejelasan hasil dari penilaian dari atasan, seperti manfaat, dampak, dan resiko serta tindak lanjut dari rekomendasi penilaian. Selain itu, perlu diketahui pula apakah hasil penilaian tersebut, berhasil meningkatkan kualitas kerja, motivasi kerja, etos kerja dan kepuasan kerja karyawan, yang akhirnya nanti akan direfleksikan pada peningkatan kinerja perusahaan.<sup>40</sup>

Untuk menilai kinerja guru, perlu tersedia data yang akurat mengenai sejumlah potensi yang dimiliki guru sehingga menghasilkan data yang konsisten (terpercaya) dan dianggap benar agar dapat diukur (valid). Sistem penilaian yang terpercaya menghasilkan penilaian yang sama dalam menilai guru bukan hanya pada saat melakukan penilaian, melainkan juga ketika tidak melakukan penilaian secara formal, hasilnya akan sama karena prosedurnya sama dan terpercaya. Untuk itu, perlu ada kriteria dan standar kinerja. Kriteria kinerja harus dikaitkan dengan pekerjaan yang dengan mudah dilakukan analisis jabatan. Kontribusi guru terhadap madrasah kemudian dievaluasi berdasarkan kriteria tersebut dan mencapai hasil berdasarkan ketentuan dalam analisis pekerjaan. Pada prinsipnya penilaian kinerja adalah merupakan cara pengukuran kontribusi dari individu dalam instansi yang dilakukan terhadap organisasi. Jadi, penilaian kinerja menyangkut penentuan tingkat kontribusi

---

<sup>40</sup>Moeheriono, *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), h.107-108

seseorang yang diekspresikan dalam penyelesaian tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya.<sup>41</sup>

Diketahui bahwa kinerja sebagai suatu tujuan yang harus dicapai. Pertimbangan mengenai penilaian kinerja merupakan suatu tinjauan yang diartikan sebagai hasil kerja dari serangkaian aktivitas yang dilakukan sesuai tugas pokok dan fungsi dari masing-masing unit kerja.

Pengertian penilaian kinerja atau performance appraisal adalah proses dengan mana kinerja individual diukur dan dievaluasi. Penilaian kinerja menjawab pertanyaan, seberapa baik pekerja berkinerja selama periode waktu tertentu.<sup>42</sup>

Penilaian kinerja adalah suatu model formal untuk mengukur seberapa baik pekerja individual melakukan pekerjaan dalam hubungan dengan tujuan yang diberikan. Maksud utama penilaian kinerja adalah mengomunikasikan tujuan personal, memotivasi kinerja baik, memberikan umpan balik konstruktif, dan menetapkan tahapan untuk rencana pengembangan yang efektif.<sup>43</sup>

Menurut pandangan Williams penilaian kinerja tidak lebih dari merupakan sebuah kartu laporan yang diberikan oleh atasan kepada bawahan, suatu keputusan tentang kecukupan atau kekurangan professional pada umumnya menunjukkan apa kekurangan bawahan.

---

<sup>41</sup>Jasmani Asf dan Syaiful Mustafa, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah Dan Guru*,

<sup>42</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja – edisi kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.187

<sup>43</sup>Wibowo, *Manajemen Kinerja – edisi kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.188

Berdasarkan pandangan tersebut di atas tampak bahwa performance appraisal atau penilaian kinerja lebih diarahkan pada penilaian individual pekerja dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja adalah suatu proses penilaian tentang seberapa baik pekerja telah melaksanakan tugasnya selama periode tertentu.

### 3.) Evaluasi kinerja

Evaluasi kinerja merupakan pendapat yang bersifat evaluative atas sifat, perilaku seseorang, atau prestasi sebagai dasar untuk keputusan dan rencana pengembangan personel.

Sementara itu, Newstrom dan Davis dalam Wibowo memandang sebagai suatu proses mengevaluasi kinerja pekerja, membagi informasi dengan mereka, dan mencari cara memperbaiki kinerjanya.<sup>44</sup>

Pendapat lain mengemukakan sebagai proses mengevaluasi pekerja pada berbagai dimensi yang berkaitan dengan pekerjaan. Evaluasi kinerja dapat dipergunakan untuk sejumlah kepentingan organisasi. Manajemen menggunakan evaluasi untuk mengambil keputusan- keputusan tentang sumber daya manusia. Evaluasi memberikan masukan untuk keputusan penting seperti promosi, mutasi, dan pemberhentian.

Evaluasi mengidentifikasi kebutuhan pelatihan dan pengembangan. Evaluasi menunjukkan keterampilan dan kompetensi pekerja yang ada sekarang ini kurang cukup sehingga dikembangkan program. Efektivitas pelatihan dan pengembangan

---

<sup>44</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja – edisi kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.225

dipertimbangkan dengan mengukur seberapa baik pekerja yang berpartisipasi mengerjakan evaluasi kinerja.

Evaluasi juga memenuhi kebutuhan umpan balik bagi pekerja tentang bagaimana pandangan organisasi terhadap kinerjanya. Selanjutnya, evaluasi kinerja dipergunakan sebagai dasar untuk mengalokasi reward. Keputusan tentang siapa yang mendapatkan kenaikan upah dan reward lain sering dipertimbangkan melalui evaluasi kinerja.<sup>45</sup>

Adapun untuk meningkatkan kinerja guru, guru harus memperhatikan Undang-Undang No. 14 tahun 2005 yang telah ditetapkan pemerintah, dimana isi dari undang-undang tersebut ialah :

Undang-undang no.14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menegaskan bahwa guru dan dosen wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, dan memenuhi kualifikasi lain yang dipersyaratkan satuan pendidikan tinggi tempat bertugas, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

---

<sup>45</sup> Wibowo, *Manajemen Kinerja – edisi kelima*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h.226



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### ***A. Jenis, Pendekatan, dan Desain Penelitian***

##### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (fieldresech) yang mengharuskan peneliti terjun langsung kelapangan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian ini berlokasi di SMA Negeri 3 Takalar.

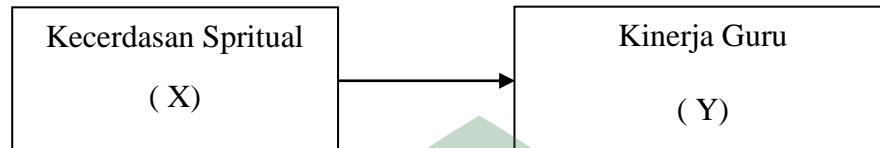
##### **2. Pendekatan Penelitian**

Untuk memperoleh data-data, fakta dan informasi yang akurat untuk mengungkapkan dan menjelaskan informasi, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan data yang berupa angka dan menggunakan analisis statistik sebagai dasar pemaparan data.



### 3. Desain Penelitian

Desain Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah paradigma sederhana : <sup>46</sup>



**Gambar 3.1 : Paradigma Sederhana**

Keterangan :

X = Kecerdasan Spritual

Y = Kinerja Guru

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Negeri 3 Takalar yang terletak di Kelurahan Kalabbirang, Kecamatan Patalassang Kabupaten Takalar, Provinsi Sulawesi Selatan.

#### **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Penerbit Alfabeta 2013), h. 66.

<sup>47</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, ( Bandung: Alfabeta, 2015), h.61

Berdasarkan dari uraian di atas maka populasi untuk penelitian ini adalah semua guru di SMA Negeri 3 Takalar yang berjumlah 79 orang.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Menurut Suharsimi Arikunto, bila subyek dari populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, tetapi jika subyeknya lebih dari jumlah tersebut, maka dapat diambil sampel antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.<sup>48</sup>

Untuk itu sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel jenuh yaitu dari seluruh jumlah guru yang berada di SMA Negeri 3 Takalar sebanyak 79 orang.

Dengan rincian sebagai berikut:

**TABEL 3.1**

**Pengambilan Sampel : jenuh**

O	URAIAN	JENIS		JUM	K
		KELAMIN		LAH	ET
		L	P		
	Guru tetapPNS	24	36	60	
	Guru non PNS	5	14	19	

<sup>48</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 112

	Total	29	5	79	
			0		

#### ***D. Variabel Penelitian dan Definisi Oprasional Variabel***

##### **1. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel dalam penelitian ini :

- a. Kecerdasan spritual adalah variabel X
- b. Kinerja Guru adalah variabel Y

##### **a.) Kecerdasan spiritual**

Kecerdasan Spritual adalah kecerdasan untuk menghadapi persoalan serta menempatkan sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari. Indikator variabel Kecerdasan Spiritual adalah: (a) Dapat dipercaya, (b) Keterbukaan, (c) Memahami diri pribadi, (d) Fokus pada kontribusi, dan (e) Spiritual non-dogmatis.

##### **b.) Kinerja Guru**

Kinerja adalah hasil kerja yang dicapai secara kuantitas dan kualitas seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang dibebankan oleh organisasi. Indikator kinerja guru ialah: (a) kuan-titas hasil kerja, (b) kualitas hasil kerja, (c) ketepatan waktu pelaksanaan pekerjaan, (d) biaya yang digunakan menjalankan pekerjaan, dan (e) perilaku kerja pegawai.

### ***E. Teknik Pengumpulan Data***

Teknik pengumpulan data untuk penelitian ini akan dilakukan dengan beberapa cara yaitu wawancara, kuesioner dan dokumentasi. Wawancara akan dilakukan dengan memberikan beberapa pertanyaan secara lisan kepada guru yang menjadi sampel. Data hasil jawaban narasumber akan ditulis dan direkam. Kuesioner akan dibagikan secara acak kepada guru di SMA Negeri 3 Takalar. Kuesioner berisikan pertanyaan-pertanyaan yang disertai dengan pilihan jawaban dalam bentuk skala likert 5 poin, sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Dokumentasi akan dilakukan dengan merekam hasil jawaban narasumber saat wawancara dan mengambil gambar saat guru mengisi kuesioner. Dokumentasi ini akan dilampirkan sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan penelitian di sekolah tersebut.

### ***F. Instrument Penelitian***

Instrumen penelitian merupakan alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang diinginkan. Instrumen adalah suatu alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan tujuan agar dapat mempermudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>49</sup>

---

<sup>49</sup>Ibnu Hadjar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), h. 181.

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.<sup>50</sup> Dengan demikian, instrumen harus relevan dengan masalah dan aspek yang akan diteliti, agar supaya memperoleh data yang akurat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner (angket) yang disusun dalam bentuk model *Skala Likert*. Penulis disini menggunakan angket tertutup yakni responden tinggal memilih alternatif jawaban yang telah sediakan. Adapun alternatif jawabannya sebagai berikut :

**TABEL 3.2**

**Alternatif jawaban**

<b>Favorable</b>		<b>Unfavorable</b>	
Sangat Setuju	: 5	Sangat Tidak Setuju	: 5
Setuju	: 4	Tidak Setuju	: 4
Kurang Setuju	: 3	Kurang Setuju	: 3
Tidak Setuju	: 2	Setuju	: 2
Sangat Tidak Setuju	: 1	Sangat Setuju	: 1

<sup>50</sup>Nurul Zuriah, *Metodologi penelitian sosial dan pendidikan* (Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2007), h.168.

## ***G. Validitas dan Reabilitas Instrumen***

### **1. Uji Validitas**

#### **1. Validitas Isi dan Konstruk**

Validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur.<sup>51</sup> Validitas isi merupakan validitas yang estimasi lewat pengujian terhadap isi dengan tes analisis rasional atau professional judgment. Pertanyaan yang dicari jawabannya dalam validasi ini adalah sejauh mana item – item tes mewakili komponen –komponen dalam keseluruhan kawasan isi objek yang hendak diukur ( aspek representasi) dan sejauh mana aitem – aitem tes mencerminkan ciri perilaku yang hendak diukur ( aspek relevansi)<sup>52</sup>

Validitas Konstruk, prosedur variabel konstruk diawali dari suatu indikasi identifikasi dan batasan mengenai variabel yang hendak diukur yang menyatakan sebagai suatu bentuk konstruk logis berdasarkan teori mengenai variabel tersebut. Dari teori tersebut kemudian ditarik semacam konsekuensi praktis mengenai hasil tes pada kondisi tertentu. Konsekuensi inilah yang kemudian diuji. Apabila hasilnya sesuai harapan maka tes yang bersangkutan dianggap memiliki validitas konstruk yang baik.<sup>53</sup> Berdasarkan validasi yang dilakukan diperoleh

---

<sup>51</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 97.

<sup>52</sup> Saiful Azwar, *Dasar –dasar Psikometri* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar : 2007), h. 52.

<sup>53</sup> Saiful Azwar, *Dasar –dasar Psikometri*, h. 53 -54.

**Tabel 3.3**

**Hasil Validasi Kecerdasan spritual**

**Menggunakan Rumus *Product Moment Correlation***

No. Item Pernyataan	Koefis ien Korelasi r <sub>hitung</sub>	Keputusan
1	0,548	Valid
2	0,703	Valid
3	0,621	Valid
4	0,658	Valid
5	0,471	Valid
6	0,609	Valid
7	0,649	Valid
8	0,684	Valid
9	0,762	Valid
10	0,703	Valid



No. Item Pernyataan	Koefisien Korelasi $r_{hitung}$	Keputusan
1	0,618	Valid
2	0,788	Valid
3	0,571	Valid
4	0,460	Valid
5	0,367	Valid
6	0,565	Valid
7	0,710	Valid
8	0,655	Valid
9	0,440	Valid
10	0,700	Valid

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa dari 20 pernyataan instrument ternyata dinyatakan valid semua.

Validitas suatu instrumen dapat dicari menggunakan rumus korelasi dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlation*, uji ini dilakukan dengan melihat korelasi/skor masing-masing item pertanyaan. Adapun rumusnya adalah:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r$  = koefisien korelasi

$\sum X$  = jumlah skor dalam sebaran X

$\sum Y$  = jumlah skor dalam sebaran Y

$\sum XY$  = jumlah hasil skor X dengan skor Y yang berpasangan

$\sum X^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran X

$\sum Y^2$  = jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran Y

$n$  = jumlah responden<sup>54</sup>

Jika  $r_{xy} > r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikan antara 5% berarti item (butir soal) valid dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{\text{tabel}}$  maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan untuk dijadikan instrumen penelitian.

---

<sup>54</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 98

### 3. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrumen penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Rumus yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas instrumen penelitian ini adalah Koefisien *Alpha* dari *Cronbach* yaitu sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \cdot \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_t}{\sigma_t} \right]$$

Dimana:

$$\text{Rumus Varians} = \sigma_t = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya item

$\sum \sigma_t$  = Jumlah varians skor tiap-tiap item

$\sigma_t$  = Varians total

$\sum x^2$  = jumlah kuadrat  $x$

$N$  = Jumlah responden<sup>55</sup>

---

<sup>55</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 115.

Berdasarkan uji validitas di atas, maka item-item yang valid untuk tes kecerdasan spritual, kemudian dilakukan uji reliabilitas. Adapun hasil uji realibilitas untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan *SPSS 20.0* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.4 Realibility Stastistics**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of item
Kecerdasan spritual	0,889	10

Hasil uji realibilitas instrument tes SQ dengan teknik *Cronbach's Alpha* diperoleh koefisien realibilitas sebesar 0,889. Koefisien realibilitas skala tersebut lebih besar dari 0,70 yang merupakan standar minimum koefisien realibilitas. Hal tersebut menunjukkan bahwa skala kecerdasan spritual memiliki realibilitas yang baik.

#### ***B. Teknik Analisis Data***

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

##### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>56</sup> Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan data tentang kecerdasan spritual, dan kinerja guru termasuk sub variabel.

---

<sup>56</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, h. 147.

Dalam hal ini, statistik deskriptif berfungsi untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

a. Tabel distribusi frekuensi, langkah-langkahnya sebagai berikut:

1) Range/ jangkauan ( $R$ ), yaitu nilai terbesar ( $NT$ ) dikurang nilai terkecil ( $NK$ )

$$R = NT - NK$$

2) Banyak kelas interval ( $k$ )

$$k = 1 + (3,3) \log n$$

keterangan

$n$  = banyak data

3) Tentukan interval kelas dengan rumus:

$$I = \frac{R}{k}$$

4) Tentukan batas atas dan batas bawah kelas.

5) Membuat tabel distribusi frekuensi

b. Menghitung rata-rata dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

$\bar{X}$  = Rata-rata variabel

$f_i$  = Frekuensi untuk variabel

$x_i$  = Tanda kelas interval variabel

c. Menghitung persentase nilai rata-rata, dengan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Angka persentase

$F$  = Frekuensi yang dicari persentasenya

$N$  = Banyaknya sampel<sup>57</sup>

d. Menghitung standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fX_1^2 - (\sum fX_1)^2}{n \cdot (n - 1)}}$$

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan (diinferensikan) untuk populasi di mana sampel diambil.<sup>58</sup>

Adapun rumus yang digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau

---

<sup>57</sup> Muhammad Arif Tiro, *Dasar-dasar Statistika* (Edisi revisi; Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2000), h. 116-117.

<sup>58</sup> Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2003), h. 14.

tidak. Untuk pengujian normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang dirumuskan sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis:

$H_0$ : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$ : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik yang digunakan:

$$D = \max |f_0(x_i) - S_n(x_i)|; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana:

$f_0(x_i)$  = Fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$ .

$S_n(x_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$  dengan cara membandingkan nilai  $D$  terhadap  $D_{\text{tabel}}$  dengan taraf nyata  $\alpha$ .

Pengambilan keputusan dalam uji ini adalah sebagai berikut:

Jika  $D \leq D_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  diterima

Jika  $D > D_{\text{tabel}}$ , maka  $H_0$  ditolak<sup>59</sup>

#### **b. Uji Linieritas**

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah data sesuai dengan garis linear atau tidak. Rumus uji linieritas adalah sebagai berikut:

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  : Data berpola linear

$H_1$  : Data tidak berpola linear

---

<sup>59</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 156-159.

- 1) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[a]}$ )

$$JK_{Reg(a)} = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

- 2) Mencari jumlah kuadrat regresi ( $JK_{Reg[b|a]}$ )

$$JK_{Reg(b|a)} = b \cdot \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X) \cdot (\sum Y)}{n} \right\}$$

- 3) Mencari jumlah kuadrat residu ( $JK_{Res}$ )

$$JK_{Res} = \sum Y^2 - JK_{Reg(b|a)} - JK_{Reg(a)}$$

- 4) Mencari rata-rata jumlah kuadrat residu ( $RJK_{Res}$ )

$$RJK_{Res} = \frac{JK_{Res}}{n - 2}$$

- 5) Mencari jumlah kuadrat error ( $JK_E$ )

$$JK_{Reg(b|a)} = \sum_k \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n} \right\}$$

- 6) Mencari jumlah kuadrat tuna cocok ( $JK_{TC}$ )

$$JK_{TC} = JK_{Res} - JK_E$$

- 7) Mencari rata-rata jumlah kuadrat tuna cocok ( $RJK_{TC}$ )

$$RJK_{TC} = \frac{JK_{TC}}{k - 2}$$



8) Mencari rata-rata jumlah kuadrat error ( $RJK_E$ )\

$$RJK_E = \frac{JK_E}{n - k}$$

9) Mencari nilai  $F_{hitung}$

$$F_{hitung} = \frac{RJK_{TC}}{RJK_E}^{60}$$

Linear jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada taraf signifikansi dengan  $F_{tabel}$  diperoleh dari distribusi F dengan derajat kebebasan masing-masing sesuai dengan dk pembilang dk penyebut pada taraf  $\alpha = 0,05$ , sedangkan kriteria pengujian linearitas dengan olahan SPSS versi 20 yaitu jika  $sig > \alpha$  maka data linier dan jika  $sig < \alpha$  maka data tidak linear.

### c. Analisis Regresi Linear

Penelitian menggunakan analisis data statistik yang berbentuk korelasi sebab akibat atau dapat dikatakan dengan hubungan pengaruh dengan menggunakan model regresi sederhana dengan menggunakan aplikasi statistik *SPSS 20.0*. Peneliti menggunakan data statistik deskriptif untuk dapat memberikan gambaran umum kondisi yang terjadi di lokasi penelitian atau data hasil penelitian. Disamping itu peneliti menggunakan regresi sederhana untuk menunjukkan adanya pengaruh antar variabel-variabel tersebut. Alasannya peneliti menggunakan regresi sederhana karena ada variabel bebas dan variabel terikat. Adapun regresi sederhana dapat dirumuskan sebagai berikut:

---

<sup>60</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 125-127.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = variabel kriterium

X = variabel prediktor

a = bilangan konstan

b = koefisien arah regresi linear.

#### **d. Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan pengujian secara parsial. Kriteria penentuan pengujian dilakukan dengan dua cara yaitu uji t dan signifikansinya.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kecerdasan spritual berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut;

##### **(a) Merumuskan hipotesis**

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spritual terhadap kinerja guru.

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spritual terhadap kinerja guru

Pengujian statistiknya digunakan rumus:

$$t = \frac{b - B_0}{S_b} \dots^{61}$$

(b) Menentukan signifikansi

(c) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.
- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

(d) Membuat kesimpulan



---

<sup>61</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 Statistik Inferensial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h. 227.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini adalah jawaban atas rumusan masalah yang penulis tetapkan sebelumnya, dimana terdapat 2 item rumusan masalah.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar dengan jumlah sampel 79 guru, maka data yang diperoleh adalah sebagai berikut:

##### **1. Gambaran Kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar. Bisa dilihat bahwa kinerja guru-guru tersebut sesuai dengan peraturan yang telah pemerintah keluarkan, dan kebanyakan guru di sekolah ini telah tersertifikasi. Penulis mengumpulkan data melalui hasil kuesioner yang di kerjakan oleh guru-guru tersebut, yang kemudian di berikan skor pada masing-masing pernyataan. Data hasil pada kuesioner kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar di sajikan pada table berikut:

**Tabel 4.1****Hasil kuesioner guru SMA Negeri 3 Takalar**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JUMLAH</b>
1	Hj.Wardiah, S.Pd	41
2	Dra. Hj.Sarmin	38
3	H. Temba, S.Pd	34
4	Drs. Ismail, S	42
5	Drs. Abd. Wahid	36
6	Dra. Hj. St. Rosnah B	40
7	Drs. Akbar AR	41
8	Drs. H. Hasan R, M.M.Pd	43
9	Drs. Andi Taris	41
10	Dra. Tirta Usman	42
11	Dra. Hj. ST. Hajarrah	44
12	Hj. Rosmin, S.Pd, M.Pd	41
13	Makrufi, S.Pd	45
14	Kaharuddin, S.Pd, M.M.Pd	41
15	Dra. Hj. Elyawati S, M.Pd	41
16	Hj. ST. Marianti, S.Pd, M. M.Pd	43
17	Hj. Nursinah Sarma, S. Pd, M. M. Pd	41

18	H. Sahabuddin, S.Pd	41
19	Dra. Musliati	39
20	Hj. Rosniyati	38
21	Hj. Rumaedah, M.Pd	47
22	Ramli S, S.Pd	39
23	M. Jufri, S.Pd, M.Pd	40
24	Majamuddin, S.Pd,	40
25	Nurhijrah, S.Pd, M. Pd	40
26	Hasnawati T, S.Pd	50
27	Delphia, S.Pd, M. M.Pd	42
28	Ibrahim, S. Sos	29
29	Muh. Syahrir Kawang, S.Pd	37
30	Muhammad Bakri, S.Pd, M.Pd	44
31	Ahmad Mugni, S.Pd	39
32	Muh. Nursiwan Nafsar, S.Pd	38
33	Juriani, S.Ag	47
34	Sarkiah, S.Ag	40
35	Hamsinar, S.Pd	34
36	Nirwana Mappaturung, S.Pd	42
37	Hidayat, S.Pd, M.Si, M. Pd	40
38	Nurhana, S.Pd, M.Pd	42

39	Hasbuddin Nur, S.Pd	43
40	Hamzah, S.Pd	43
41	A. Syamsinar, S.Ag	44
42	Irmawati Radjab, S.Pd	41
43	Haeruddin, S.Pd	39
44	Basmawati, S.Pd	38
45	Aswarini, S.Tp	40
46	Ratnawati, S.Si	44
47	Zaimah Hidayati Z, SS	37
48	Ratnawati, S.Pd, M. M. Pd	40
49	Sitti Hadijah, S.Sos	50
50	Nuralam Bahar, S.Pd	39
51	M.Jufrianto, S.Pd, MATESOL	34
52	Abdul . Hakim, S.Pdi, M. Pd	42
53	Rahyuni, S.Pdi, M.Pd	36
54	Hj. Jumrawaty, S.Sos	44
55	Irmawati Fatwa, S.Pd	40
56	Bakhrawi Zakariah, S.Pd	40
57	Warni Lasarus Hawa, S. Pd	50
58	Nurhayati, S.Kom , MM	42
59	Dewi Lestari, S.Pd, M.Pd	40

60	Servianti Syahrir, S. Pd	38
61	Rafiuddin, S.Pdi,MM	47
62	Rislam, S.S	39
63	Tri Puji Hastuti, S.P	40
64	Hasdiana, S.Kom	40
65	Nurhayati, S.Pd	40
66	Husnawati M, S.Pd	50
67	Nur Sani, S.Pd	39
68	Sartika Putri, S.Pd	34
69	Misnawati, S.Pd	42
70	Irmawati, S.Pd	36
71	Rezky Kelana Putra, S.Si,S.Pd	44
72	Arianto, S.Pd	40
73	Risdal, S.Pd	40
74	Rinawati, S.Pdi	50
75	Hattajur, S.Pdi	42
76	Nursubhani Jamiah, S.Pd	29
77	Zulaiha, S.Pd	37
78	Amanda Setiawati, S.Pd	44
79	St.Mutmainnah, S.Pd	39



❖ Rentang nilai (*Range*)

$$R = X_t - X_r$$

$$R = 50 - 29$$

$$R = 21$$

❖ Banyaknya kelas

$$K = 1 + 3,3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 79$$

$$K = 1 + (3,3 \times 1,89)$$

$$K = 1 + 6,26$$

$$K = 7,26 \text{ (dibulatkan menjadi 8)}$$

❖ Interval kelas/ Panjang kelas

$$P = \frac{R}{K}$$

$$P = \frac{21}{7,26}$$

$$P = 2,89 \text{ (dibulatkan menjadi 3)}$$

❖ Mean ( $\bar{X}$ )

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$= \frac{3294}{79}$$

$$= 41,70$$

❖ Menghitung Varians ( $S^2$ )

$$\begin{aligned} S^2 &= \frac{\sum_{i=1}^n f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1} \\ &= \frac{1176,71}{78} \\ &= 15,086 \end{aligned}$$

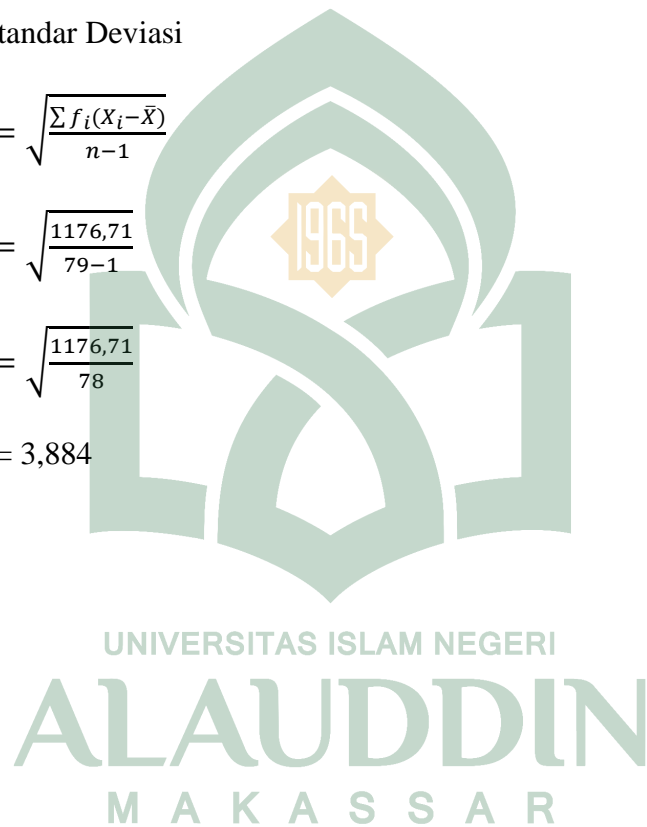
❖ Menghitung Standar Deviasi

$$S_D = \sqrt{\frac{\sum f_i (X_i - \bar{X})}{n-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{1176,71}{79-1}}$$

$$S_D = \sqrt{\frac{1176,71}{78}}$$

$$S_D = 3,884$$



**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi dan Presentase Skor Kinerja Guru**

Nilai	Frekuensi	nilai Tengah	fi.xi	$(xi-x)^2$	Persentase
28-30	2	29	58	161,29	2,53 %
31-33	0	32	0	1738,89	0 %
34-36	7	35	245	9662,89	8,86 %
37-39	16	38	608	204575,29	20,25 %
40-42	34	41	1394	1828715,29	43,04 %
43-45	12	44	528	438641,29	15,20 %
46-48	3	47	141	9860,49	3,80 %
49-51	5	50	250	66718,89	6,32 %
Jumlah	79		3294		100 %

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

Dari table 4.2. Diketahui bahwa nilai tertinggi terletak pada rentang 40-42 sebanyak 34 orang dan nilai terendah terletak pada rentang 31-33 sebanyak 0 orang.

M A K A S S A R

**Tabel 4.3**

**Deskriptif Variabel Kinerja Guru SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar**

**Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KINERJA. GURU	79	21	29	50	3294	41,70	3,884	15,086
Valid N (listwise)	79							

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh hasil statistik deskriptif dari 79 responden memiliki skor kuisioner kinerja guru minimum 29, skor maksimum 50, sehingga rangenya 21, dalam praktik semakin besar range semakin bervariasi suatu data. Jumlah skor 5523, rata-rata 92,5, standar deviasi atau simpangan baku sebesar 12,839 dan varians 164.828, standar deviasi dan varians menunjukkan tingkat keberagaman data.

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Frekuensi kinerja Guru SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar**

Nilai	Frekuensi	Presentase	Keterangan
28-36	9	11,39 %	Rendah
37 – 45	62	78,49%	Sedang
46 – 51	8	10,12 %	Tinggi
<b>Total</b>	<b>79</b>	<b>100 %</b>	

Dari table 4.4 diketahui bahwa guru yang memiliki kinerja rendah 11,39 % dengan jumlah frekuensi 9 guru, dan guru yang memiliki kinerja tinggi 10,12 % dengan jumlah frekuensi 8 guru, dan guru yang memiliki kinerja sedang 78,49 % frekuensi 62 guru.

## 2. Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru

### a. Uji Prasyarat

Pengujian dasar-dasar analisis yang dilakukan meliputi uji normalitas, uji linearitas.

#### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui populasi dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Alat uji yang digunakan untuk mengetahui apakah populasi dalam penelitian berdistribusi normal adalah dengan uji normalitas yang diolah dengan menggunakan aplikasi *SPSS 23.0*. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik Uji K-S atau Uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun hasil pengujian normalitas data dari variabel kecerdasan Spritual dan Kinerja Guru dengan aplikasi *SPSS 23,0* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**Uji Normalitas Data Hasil Penelitian**

*SPSS 23,0*

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	SKOR_SQ	KINERJA GURU
N		79	79	79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0E-7	43.30	41.70
	Std. Deviation	3,43505501	4.118	3.884
	Absolute	.093	.147	.154
Most Extreme Differences	Positive	.059	.147	.154
	Negative	-.093	-.088	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z		.823	1.140	1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)		.508	.149	.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan pengolahan data dengan *SPSS Versi 23.0* di atas maka didapatkan nilai *sign* untuk data kecerdasan spritual adalah sebesar 0,149. Berarti nilai *sign* lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,149 > 0,05$ ). Kemudian untuk kinerja guru didapatkan nilai *sign* yang lebih besar dari nilai  $\alpha$  ( $0,116 > 0,05$ ). Berdasarkan nilai *sign* dari kedua

variabel maka dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  diterima yang artinya data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

#### **b. Uji Linearitas**

Uji linearitas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak. Uji linearitas regresi dilakukan untuk mengukur derajat keeratan hubungan, memprediksi besarnya arah hubungan itu, serta meramalkan besarnya variabel dependen jika nilai variabel independen diketahui.. Dalam hal ini variabel yang akan di uji yaitu kecerdasan spritual ( $X$ ), dan kinerja guru ( $Y$ ) .

Adapun perumusan hipotesis yang akan diuji untuk uji linearitas data adalah sebagai berikut:

$H_0$  : Data berpola linear

$H_1$  : Data tidak berpola linear

Jika data berpola linear maka  $sign \geq \alpha = 0,05$  dan jika data tersebut tidak berpola linear maka  $sign < \alpha = 0,05$ . Adapun hasil pengujian linearitas data dengan menggunakan *SPSS 20* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Uji Linearitas Data Hasil Penelitian**

SPSS 23

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * SKOR SQ	(Combined)	474.721	12	39.560	3.719	.002
	Between Groups	Linearity	256.340	1	256.340	24.101
		Deviation from Linearity	218.381	11	19.853	1.867
	Within Groups		701.988	66	10.636	
	Total		1176.709	78		

Berdasarkan tabel , maka diperoleh *sign* adalah 0,60 berarti dalam hal ini *sign* lebih besar dari  $\alpha$  ( $0,60 > 0,05$ ), sehingga kita dapat diketahui bahwa antara kecerdasan spritual dengan kinerja guru memiliki hubungan yang linear atau berpola linear.



### c. Analisis Regresi Linear Sederhana

#### 1. Persamaan Regresi Linear

Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap peningkatan Kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar dapat diketahui dengan melakukan uji regresi linear sederhana.

Hasil uji regresi sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah

**Tabel 4.7**

#### Hasil Analisis Regresi Sederhana

**SPSS 23.0**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22.633	4.135		5.474	.000
SKOR SQ	.440	.095	.467	4.631	.000

a. Dependent Variable: KINERJA GURU

Berdasarkan hasil uji regresi yang dilakukan, konstanta dan koefisien persamaan diperoleh dari kolom B, sehingga persamaan regresi :  $Y = 22,633 + 0,440 X$ . Dari analisis diperoleh  $t_{hit} = 4,631$  dan  $p\text{-value} = 0,000 < 0,05$  atau  $H_0$  ditolak. Dengan demikian, kecerdasan spritual berpengaruh terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar

Koefisien regresi sebesar 0,440 mengindikasikan bahwa besaran penambahan tingkat kinerja guru setiap penambahan jawaban untuk variabel kecerdasan spritual.

**Tabel 4.8**

**Uji Signifikan Koefisien Regresi**

Regr esi	R	R <sup>2</sup>	F	Sig	Kesi mpulan
XY	0,467	0,208	2,1446	0,000	Berkorelasi positif

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai  $R_{xy}$  sebesar 0,467. Hal ini menunjukan bahwa persentase sumbangan kecerdasan spritual terhadap peningkatan kinerja guru sebesar 46,7 %, sedangkan sisanya 53,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukan kedalam penelitian ini.

2. Uji Linearitas

Pengujian Linearitas dan Signifikasi Persamaan Regresi ditentukan berdasarkan ANOVA Table dan ANOVA<sup>a</sup> , sebagai berikut :

**Tabel 4.9**

**Uji Linearitas Data Hasil Penelitian**

SPSS 23,0

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA.GURU * KEC.SPIRIT	(Combined)	474,721	12	39,560	3,719	,000
	Linearity	256,340	1	256,340	24,101	,000
	Deviation from Linearity	218,381	11	19,853	1,867	,060
	Within Groups	701,988	66	10,636		
	Total	1176,709	78			

Hipotesis statistik :

$H_0 : Y = \alpha + \beta X$  (regresi linear)

$H_1 : Y = \alpha + \beta X$  (regresi tak linear)

Uji linearitas persamaan garis regresi diperoleh dari baris *deviation from linearity*, yaitu  $F_{hit} = 1.867$ , dengan  $p\text{-value} = 0,060 > 0,05$ . Hal ini berarti  $H_0$  diterima atau persamaan regresi Y atas X adalah linear atau berupa garis linear.

#### d. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini digunakan pengujian secara parsial. Kriteria penentuan pengujian dilakukan dengan dua cara yaitu uji t dan signifikansinya.

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kecerdasan spritual (SQ) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja guru. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dan 2 sisi. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut;

**Tabel 4.10**  
**Hasil Analisis Regresi Sederhana**  
**SPSS 23.0**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22,633	4,135		5,474	,000
	KEC.SPIRIT	,440	,095	,467	4,631	,000

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU

#### (1) Merumuskan hipotesis

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spritual terhadap kinerja guru

$H_1$  : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spritual terhadap kinerja guru

(2) Menentukan signifikansi

Dari *output* didapatkan nilai signifikansi sebesar 0,000.

(3) Kriteria pengujian

- Jika signifikansi  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima.

- Jika signifikansi  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak

(4) Membuat kesimpulan

Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ) atau  $t_{hit} (4,631) > t_{tabel} (1,665)$ , maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kecerdasan spritual terhadap peningkatan kinerja guru

**B. Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran skala yaitu model skala likert untuk mengetahui kecerdasandan kinerja guru yang terdiri dari 20 item pernyataan yang diisi oleh 79 responden. analisis data kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar, menunjukkan diketahui bahwa guru yang yang memiliki kinerja redah 11,39 % dengan jumlah frekuensi 9 guru, dan guru yang memiliki kinerja tinggi 10,12 % dengan jumlah frekuensi 8 guru , dan guru yang memliki kinerja sedang 78,49 % frekuensi 62 guru.

Setelah dilakukan analisis deskriptif tentang kecerdasan spritual dan kinerja guru, maka dilakukan analisis inferensial dengan melakukan uji regresi linear sederhana. Persamaan regresi yang diperoleh adalah  $Y = 22,633 + 0,440 X$ . Nilai konstanta sebesar 22,633. Dari persamaan menunjukkan bahwa nilai b bernilai

positif yang berarti bahwa apabila nilai mengenai kecerdasan spritual guru bertambah, maka kinerja guru akan mengalami pertambahan pula begitu pula sebaliknya.

Dari hasil uji sigifikan diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap kinerja guru.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan spiritual dapat mempengaruhi kinerja guru, hal ini berarti semakin baik kecerdasan spiritual maka akan semakin baik pula kinerja guru. Guru yang kecerdasan spiritualnya tinggi dan didukung lingkungan kerja yang juga spiritual, secara positif menjadi lebih kreatif, memiliki kepuasan kerja yang tinggi, mampu bekerja dengan baik secara tim, dan memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi, Kecerdasan spiritual memberikan manusia moral, kemampuan menyesuaikan diri berdasarkan pengalaman dan cinta serta kemampuan setara.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### ***A. Kesimpulan***

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti melakukan penyebaran skala yaitu model skala likert untuk mengetahui kecerdasan kinerja guru yang terdiri dari 20 item pernyataan yang diisi oleh 79 responden. analisis data kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kab. Takalar, menunjukkan diketahui bahwa guru yang memiliki kinerja rendah 11,39 % dengan jumlah frekuensi 9 guru, dan guru yang memiliki kinerja tinggi 10,12 % dengan jumlah frekuensi 8 guru, dan guru yang memiliki kinerja sedang 78,49 % frekuensi 62 guru.
2. Kecerdasan spiritual yang dimiliki oleh guru mengakibatkan terjadinya peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar. Hal ini ditunjukkan oleh hasil uji signifikansi yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan kecerdasan spiritual terhadap peningkatan kinerja guru.

## ***B. Saran***

Berdasarkan hasil penelitian yang disimpulkan oleh peneliti maka peneliti memiliki beberapa saran untuk dapat digunakan di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar terkait dengan Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 5 Takalar Kabupaten Takalar sebagai berikut:

1. Melihat kecerdasan spritual berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru di SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar, hendaknya pihak pimpinan kepala Sekolah berusaha memperhatikan kinerja guru dan mengembangkan kecerdasan yang dimiliki oleh guru utamanya kecerdasan spritual, kecerdasan intelektual, dan kecerdasan emosional, karena semakin baik kecerdasan yang dimiliki guru, maka akan semakin baik pula kinerjanya.
2. Kepala sekolah hendaknya senantiasa mengingatkan pentingnya memahami Kecerdasan Spiritual dalam melakukan aktifitas di sekolah.
3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti menyarankan untuk melanjutkan penelitian yang serupa dengan melihat faktor-faktor yang lain yang mempengaruhi kinerja guru dan lain sebagainya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, Ary Ginanjar. *ESQ Emotional Spritual Quotient*, Jakarta: Arga, 2001.
- Arfan Tilomoni, Abd. Kadim Masaong. *Kepemimpinan Berbasis Multipate Intelegence*,
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Asf. Jasmani dan syaiful mustafa. *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru Dalam meningkatkan kinerja pengawas sekolah dan guru*,
- Aswar, Saifuddin. *Pengantar Psikologi Intelegensi*, Jakarta: Gramedia
- Azwar Saiful, *Dasar- Dasar Psikometri*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007
- Berman M. *Devoloping SQ spiritual intellegence throught ELT*, <http://www.eltnesletter.12> juni 2001.
- Burhani Ms –Hasbi Laurens. *Kamus ilmiah populer*, Jombang: Lintas Media
- Dharma, Surya. *Manajemen Kinerja Falsafah Teori Dan Penerapannya*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Getteng, Abd Rahman. *Menuju Guru Profesional Dan Ber-Etika*. Yogyakarta: Grha Guru, 2009.
- Rucky, *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta: Gramedia Media Pustaka, 2002
- Hadjar Ibnu, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999
- Hasan Iqbal, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 Statistik Infrensial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010
- Haziq Abdullah, *Meta Kecerdasan dan Kesadaran Multikultural*
- Hoffman. *Psychological Testing At Work*, New York: Mc Graw Hill, 2002
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan, sebuah orientasi baru*, Jakarta: Referensi, 2012

- Mahmudi. *Manajemen Kerja Sektor Publik*, Yogyakarta: Unit Penerbit Dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen, 2013.
- Moeheriono. *Pengukuran Kinerja Berbasis Kompetensi*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012.
- Nasehudin, Toto Syatori dan Nanang Gozali. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.
- P, Dwi Sunar. *Edisi Lengkap Tes IQ, EQ, Dan SQ ( Cara Mudah Mengenal Dan Memaknai Kepribadian)*, Jogjakarta: Flash Books, 2010.
- Ridwan, dkk. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2009.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2008
- Rivai, Veitzhal. *Performance Appraisal Sistem Yang Tepat Untuk Menilai Kinerja Karyawan Dan Meningkatkan Daya Saing Perusahaan*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2011.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013.
- Rucky. *Sistem Manajemen Kinerja*, Jakarta: Gramedia Media Pustaka, 2002.
- Siagian. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Simamora Henry. *Manajemen SDM*, Yogyakarta: STIE YKPN, 2000
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syafri, Mangkunegara. *Manajemen Sumber Daya Manusia Strategik*, Jakarta: Ghalia, 2005.
- Syaiful Mustafa, Jasmani Asf, *Supervisi Pendidikan Terobosan Baru dalam Meningkatkan Kinerja Pengawas Sekolah dan Guru*

Tiro Muhammad Arif, *Dasar-Dasar Statistika*, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2000

Umiarso, Abd. Wahab. *Kepemimpinan Pendidikan dan Kecerdasan Spritual*,

Wiyono, Ki Slamet. *Berfikir dengan IQ,EQ,Dan SQ*, Semarang: Sindur Press, 2008.

Wibowo, *Manajemen Kinerja – edisi kelima*, Jakarta: Rajawali Pers, 2016

Yani Fitri. *Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spritual Terhadap Pemahaman Akuntansi, Jurnal*, Pekanbaru: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Zohar, D Marshal I. *Spiritual Intelligence The Ultimate Intelligence*, Great Britain: Bloomsbury, 2000.

Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.2007



## BIOGRAFI PENULIS



**Rahmatia Zakaria**, lahir di Palopo, salah satu daerah yang berada di Sulawesi Selatan pada tanggal 05 Januari 1995. Merupakan anak kedua dari tiga bersaudara dan buah hati pasangan ayahanda Zakaria dan Hj. Dahlia.

Awal memulai pendidikan pada tahun 2001 di SDN 3 Kotamobagu, Kota Kotamobagu, Kec. Kotamobagu Barat, Kab. Kotamobagu, Provinsi Sulawesi Utara, Indonesia dan selesai pada tahun 2007. Pada tahun yang sama melanjutkan jenjang pendidikan di SMP Negeri 1 Kotamobagu dan selesai pada tahun 2010. Ditahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di SMK Negeri 1 Kotamobagu Kab. Kotamobagu dan menyelesaikannya pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 penulis melanjutkan pendidikan ditingkat Strata Satu di Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar (UINAM), Fakultas Tarbiyah dan Keguruan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) dan menyelesaikan studi tersebut pada hari, Tanggal: Jumat, 18 Agustus 2017.

ALAUDDIN  
M A K A S S A R

The logo of Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar is a green emblem featuring a stylized open book at the base, with a central archway and a smaller arch above it. A small yellow and orange geometric design is visible within the central archway.

# LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R



24	Majmuddin, S.Pd,	46	laki-laki	m.pelajaran	pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
25	Nurhijrah, S.Pd, M. Pd	50	perempuan	m.pelajaran	pns	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	45
26	Hashawati T, S.Pd	40	perempuan	m.pelajaran	pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
27	Delphia, S.Pd, M. M.Pd	46	perempuan	m.pelajaran	pns	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	38
28	Ibrahim, S. Sos	45	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	3	5	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	36
29	Muh. Syahrir Kawang, S.Pd	45	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	36
30	Muhammad Bakri, S.Pd, M.Pd	47	laki-laki	m.pelajaran	pns	3	3	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	38
31	Ahmad Mugni, S.Pd	40	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	Muh. Nursiwan Nafsar, S.Pd	44	laki-laki	m.pelajaran	pns	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42
33	Juriani, S.Ag	46	perempuan	m.pelajaran	pns	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	4	46
34	Sarkiah, S.Ag	47	perempuan	m.pelajaran	pns	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	49
35	Hamsinar, S.Pd	47	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	44
36	Nirwana Mappaturung, S.Pd	46	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
37	Hidayat, S.Pd, M.Si, M. Pd	41	laki-laki	m.pelajaran	pns	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	45
38	Nurlana, S.Pd, M.Pd	40	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	41
39	Hasbuddin Nur, S.Pd	40	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	45
40	Hanzah, S.Pd	40	perempuan	m.pelajaran	pns	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	44
41	A. Syamsinar, S.Ag	40	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
42	Irmawati Radjab, S.Pd	40	perempuan	m.pelajaran	pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
43	Haeruddin, S.Pd	40	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	47
44	Basmawati, S.Pd	41	perempuan	m.pelajaran	pns	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	42
45	Aswarini, S.Tp	39	perempuan	m.pelajaran	pns	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	42
46	Ratnawati, S.Si	38	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	44
47	Zaimah Hidayati Z, SS	35	perempuan	m.pelajaran	pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
48	Ratnawati, S.Pd, M. M. Pd	40	perempuan	m.pelajaran	pns	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	45
49	Sitti Hadijah, S.Sos	38	perempuan	m.pelajaran	pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
50	Nuralam Bahar, S.Pd	38	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
51	M.Jufrianto, S.Pd, MATESOL	40	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	44
52	Abdul . Hakim, S.Pdi, M. Pd	40	laki-laki	m.pelajaran	pns	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
53	Rahyuni, S.Pdi, M.Pd	39	perempuan	m.pelajaran	pns	4	5	4	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	40



[illegible]



[illegible]

[illegible]

57	Warni Lasarus Hawa, S. Pd	35	perempuan	m. pelajaran	pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
58	Nurhayati, S.Kom , MM	38	perempuan	m. pelajaran	pns	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	42
59	Dewi Lestari, S.Pd, M.Pd	31	perempuan	m. pelajaran	pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
60	Servianti Syahrir, S. Pd	39	perempuan	m. pelajaran	pns	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	38
61	Rafuiddin, S.Pdi,MM	30	laki-laki	m. pelajaran	non pns	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	47
62	Rislam, S.S	30	laki-laki	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	39
63	Tri Puji Hastuti, S.P	31	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
64	Hasdiana, S.Kom	33	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
65	Nurhayati, S.Pd	33	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
66	Husnawati M, S.Pd	25	perempuan	m. pelajaran	non pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
67	Nur Sami, S.Pd	26	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
68	Sartika Putri, S.Pd	26	perempuan	m. pelajaran	non pns	2	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	34
69	Misnawati, S.Pd	27	perempuan	m. pelajaran	non pns	3	4	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	42
70	Irmawati, S.Pd	24	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	36
71	Rezky Kelana Putra, S.Si,S.Pd	25	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	44
72	Arianto, S.Pd	25	laki-laki	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
73	Risdal, S.Pd	27	laki-laki	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
74	Rinawati, S.Pdi	25	perempuan	m. pelajaran	non pns	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
75	Hattajur, S.Pdi	26	perempuan	m. pelajaran	non pns	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	42
76	Nursubhani Jamiah, S.Pd	25	perempuan	m. pelajaran	non pns	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	2	4	4	29
77	Zulaiha, S.Pd	24	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	5	4	4	37
78	Amanda Setiawati, S.Pd	24	perempuan	m. pelajaran	non pns	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	44
79	St.Mutmainnah, S.Pd	25	perempuan	m. pelajaran	non pns	3	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	39

### DATA PENDIDIK SMA NEGERI 3 TAKALAR

NO	NAMA	PENDIDIKAN	BIDANG STUDI	PENGALAMAN KERJA	KET
2	Hj. Wardiah, S.Pd	PEND.KEWARGANEGARAAN	PENDAIS	1984	SERTIFIKASI
3	Dra. Hj.Sarmin	KURIKULUM TEK.PENDIDIKAN	SOSIOLOGI	1986	SERTIFIKASI
4	H. Temba, S.Pd	EKONOMI KOOPERASI	EKONOMI	1981	SERTIFIKASI
5	Drs. Ismail, S	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	1985	SERTIFIKASI
6	Drs. Abd. Wahid	ADM.PENDIDIKAN	BK	1985	SERTIFIKASI
7	Dra. Hj. St. Rosnah B	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	1986	SERTIFIKASI
8	Drs. Akbar AR	ADM/KETERAMPILAN JASA	SEJARAH	1986	SERTIFIKASI
9	Drs. H. Hasan R, M.M.Pd	MANAJAMEN PPENDIDIKAN (S2)	GEOGRAFI	1987	SERTIFIKASI
10	Drs. Andi Taris	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	1987	SERTIFIKASI
11	Dra. Tirta Usman	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	1986	SERTIFIKASI
12	Dra. Hj. ST. Hajarah	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	1988	SERTIFIKASI
13	Hj. Rosmin, S.Pd, M.Pd	FISIKA (S2)	FISIKA	1986	SERTIFIKASI
14	Makruf, S.Pd	PEND.KES DAN REKREASI	PENJASKES	1987	SERTIFIKASI
15	Kaharuddin, S.Pd, M.M.Pd	MANAJAMEN PENDIDIKAN (S2)	SENI BUDAYA	1987	SERTIFIKASI
16	Dra. Hj. Elyawati S, M.Pd	MATEMATIKA (S2)	MATEMATIKA	1998	SERTIFIKASI
17	Hj. ST. Marianti, S.Pd, M. M.Pd	MANAJAMEN PENDIDIKAN (S2)	KIMIA	1988	SERTIFIKASI
18	Hj. Nursinah Sarma, S. Pd, M. M. Pd	MANAJAMEN PENDIDIKAN (S2)	KIMIA	1992	SERTIFIKASI
19	H. Sahabuddin, S.Pd	MATEMATIKA	MATEMATIKA	1993	SERTIFIKASI
20	Dra. Musliati	MATEMATIKA	MATEMATIKA	1998	SERTIFIKASI
21	Hj. Rosniyati	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	1992	SERTIFIKASI
22	Hj. Rumaedah, M.Pd	BAHASA INGGRIS (S2)	BAHASA INGGRIS	1991	SERTIFIKASI
23	Ramli S, S.Pd	BIOLOGI	BIOLOGI	1992	SERTIFIKASI
24	M. Jufti, S.Pd, M.Pd	PEND.KEWARGANEGARAAN (S2)	PKN	1994	SERTIFIKASI
25	Majamuddin, S.Pd,	SEJARAH	SEJARAH	2006	SERTIFIKASI



26	Nurhijrah, S.Pd, M. Pd	PEND.KEWARGANEGARAAN (S2)	PKN	1995	SERTIFIKASI
27	Hasnawati T, S.Pd	SEJARAH	SEJARAH	1996	SERTIFIKASI
28	Delphia, S.Pd, M. M.Pd	MANAJAMEN PENDIDIKAN (S2)	BIOLOGI	1999	SERTIFIKASI
29	Ibrahim, S. Sos	SOSIOLOGI	SOSIOLOGI	2005	SERTIFIKASI
30	Muh. Syahrir Kawang, S.Pd	PEND. KES DAN KREASI	PENJASKES	1996	SERTIFIKASI
31	Muhammad Bakri, S.Pd, M.Pd	SENI RUPA	SENI BUDAYA	2003	SERTIFIKASI
32	Ahmad Mugni, S.Pd	PEND. KES DAN KREASI	PENJASKES	2003	SERTIFIKASI
33	Muh. Nursiwan Nafsar, S.Pd	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	2005	SERTIFIKASI
34	Juriani, S.Ag	PEND.AGAMA ISLAM	PENDAIS	2006	SERTIFIKASI
35	Sarkiah, S.Ag	MATEMATIKA	MATEMATIKA	2006	SERTIFIKASI
36	Hamsinar, S.Pd	BK	BK	2005	SERTIFIKASI
37	Nirwana Mappaturung, S.Pd	MATEMATIKA	MATEMATIKA	2003	SERTIFIKASI
38	Hidayat, S.Pd, M.Si, M. Pd	PKLH (GEOGRAFI)	GEOGRAFI	2003	SERTIFIKASI
38	Nurhana, S.Pd, M.Pd	PKLH (GEOGRAFI)	GEOGRAFI	1999	SERTIFIKASI
40	Hasbuddin Nur, S.Pd	BAHASA INGGRIS	BAHASA INGGRIS	2006	SERTIFIKASI
41	Hamzah, S.Pd	EKONOMI KOPERASI	EKONOMI	2007	SERTIFIKASI
42	A. Syamsinar, S.Ag	PEND.AGAMA ISLAM	PENDAIS	2003	SERTIFIKASI
43	Irmawati Radjab, S.Pd	EKONOMI PERKANTORAN	EKONOMI	2005	SERTIFIKASI
44	Haeruddin, S.Pd	KIMIA	KIMIA	2006	SERTIFIKASI
45	Basmawati, S.Pd	BAHASA DAN SASTRA INDONESIA	BAHASA INDONESIA	2007	SERTIFIKASI
46	Aswarini, S.Tp	TEKNOLOGI PERTANIAN	BIOLOGI	2006	SERTIFIKASI
47	Ratnawati, S.Si	GEOFISIKA	FISIKA	2006	SERTIFIKASI
48	Zaimah Hidayati Z, SS	SASTRA ARAB	BAHASA ARAB	2003	SERTIFIKASI
49	Ratnawati, S.Pd, M. M. Pd	MANAJAMEN PENDIDIKAN (S2)	KIMIA/ PRAKARYA	2006	SERTIFIKASI
50	Siti Hadijah, S.Sos	SOSIOLOGI	SOSIOLOGI	2006	SERTIFIKASI
51	Nuralam Bahar, S.Pd	FISIKA	FISIKA	2005	SERTIFIKASI
52	M.Jufrianto, S.Pd, MATESOL	BAHASA INGGRIIS (S2)	BAHASA INGGRIIS	2003	SERTIFIKASI
53	Abdul . Hakim, S.Pdi, M. Pd	PEP (S2)	MATEMATIKA	2003	SERTIFIKASI
54	Rahyuni, S.Pdi, M.Pd	MANAJAMEN PENDIDIKAN (S2)	BAHASA INGGRIIS	2003	SERTIFIKASI
55	Hj. Jumrawaty, S.Sos	SOSIOLOGI	ANTROPOLOGI	2009	NON

					SERTIFIKASI NON
56	Irmawati Fatwa, S.Pd	KIMIA	KIMIA/ PRAKARYA	2009	SERTIFIKASI NON
57	Bakhrawi Zakariah, S.Pd		BK	2009	SERTIFIKASI NON
58	Warni Lasarus Hawa, S. Pd	PEND.KES DAN REKREASI	PENJASKES	2008	SERTIFIKASI
59	Nurhayati, S.Kom , MM	MANAJAMEN SDM	TIK	2010	SERTIFIKASI
60	Dewi Lestari, S.Pd, M.Pd	PEND.KEWARGANEGARAAN (S2)	PKN	2009	NON SERTIFIKASI
61	Servianti Syahrir, S. Pd	BAHASA INGGRIS	BAHASA INGGRIS	2014	NON SERTIFIKASI

## Deskriptif Variabel Kinerja Guru SMA Negeri 3 Takalar Kabupaten Takalar

### Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KEC.SPIRIT	79	14	36	50	3421	43,30	4,118	16,958
Valid N (listwise)	79							

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KINERJA.GURU	79	21	29	50	3294	41,70	3,884	15,086
Valid N (listwise)	79							

### Uji Normalitas

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### Uji Line arita s

	Unstandardized Residual	SKOR_SQ	KINERJA GURU
N	79	79	79
Normal Parameters <sup>a,b</sup>			
Mean	0E-7	43.30	41.70
Std. Deviation	3,43505501	4.118	3.884
Absolute	.093	.147	.154
Most Extreme Differences			
Positive	.059	.147	.154
Negative	-.093	-.088	-.097
Kolmogorov-Smirnov Z	.823	1.140	1.194
Asymp. Sig. (2-tailed)	.508	.149	.116

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sig (0,508) > 0,05 maka data berdistribusi normal

## Uji Linearitas

**ANOVA Table**

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
KINERJA GURU * SKOR SQ	(Combined)	474.721	12	39.560	3.719	.002
	Linearity	256.340	1	256.340	24.101	.000
	Between Groups Deviation from Linearity	218.381	11	19.853	1.867	.060
	Within Groups	701.988	66	10.636		
	Total	1176.709	78			

Ket:

Sig (0,60) > 0,05 maka data linear

## UJI HIPOTESIS

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	22,633	4,135		5,474	,000
KEC.SPIRIT	,440	,095	,467	4,631	,000

a. Dependent Variable: KINERJA.GURU



## Lampiran Dokumentasi Penelitian







**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Kampus I : Jl. Slt Alauddin No. 63 Makassar Tlp. (0411) 864924 Fax. 864923  
Kampus II : Jl. Slt Alauddin No. 36 Samata Sungguminasa-Gowa Tlp. (0411) 42483 Fax. 424836

**SURAT KETERANGAN SEMINAR**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. (Selaku Narasumber I)
2. Drs. Baharuddin, M.M. (Selaku Narasumber II)

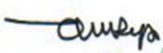
Menyatakan bahwa mahasiswa:


Nama : Rahmatia Zakaria  
NIM : 20300113047  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : "Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar"

Yang bersangkutan telah menyajikan Draftnya dalam seminar dan bimbingan draft serta telah memperbaikinya sesuai dengan hasil seminar dengan petunjuk pembimbing pada saat seminar draft.

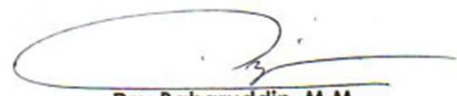
Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP 19730120 200312 1 001

  
Drs. Baharuddin, M.M.  
NIP 19661225 199403 1 002

Mengetahui:  
Ketua Jurusan MPI

  
Drs. Baharuddin, M.M.  
NIP 19661225 199403 1 002





DAFTAR HADIR GURU HONORER SMA NEGERI 3 TAKALAR

Hari / Tanggal :

No	Nama Nip	Mata Pelajaran	Masuk		Pulang		Ket
			Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	RAFIUDDIN, S.PdI, MM	Pend. Agama Islam					
2	RISLAM, S.S	Bhs. Arab					
3	TRI PUJI HASTUTI, S.P	Biologi/ Prakarya					
4	HASDIANA, S.Kom	Matematika					
5	NURHAYATI, S.Pd	BK					
6	HUSNAWATI M, S.Pd	Sosiologi/ Prakarya					
7	NUR SANI, S.Pd	Sejarah					
8	SARTIKA PUTRI, S.Pd	Matematika					
9	MISNAWATI, S.Pd	Matematika					
10	IRMAWATI, S.Pd	Sejarah					
11	REZKY KELANA PUTRA, S.Si, S.Pd	Geografi					
12	ARIANTO, S.Pd	Matematika					
13	RISDAL, S.Pd	Seni Budaya					
14	RINAWATI, S.PdI	Pend. Agama					
15	HATTAJUR, S.PdI	Pend. Agama					
16	NURSUBHANI JAMIAH, S.Pd	Bahasa Indonesia					
17	ZULAIHA, S.Pd	Matematika					
18	AMANDA SETIAWATI, S.Pd	Bahasa Inggris					
19	ST.MUTMAINNAH, S.Pd	Matematika					

Kepala Sekolah

Dr. ABDULLAH MM



DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLARAGA

SMA NEGERI 3 TAKALAR

Alamat : Jl. Abd. Djalal Dg. Leo No. 2 Telp.(0418) 21041

Website : www.sman3takalar.Sch.id



DAFTAR HADIR GURU SMA NEGERI 3 TAKALAR

Hari / Tanggal :

No	Nama Nip	Pangkat/Gol	Masuk		Pulang		Ket
			Jam	Paraf	Jam	Paraf	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Drs. Abdullah, MM 19671231 199702 1 010	Pembina, Tk I, IV/b					
2	Hj. Wardiah, S.Pd 19570321 198401 2 002	Pembina, IV/a					
3	Dra. Hj. Sarmin 19571010 198603 2 017	Pembina, Tk I, IV/b					
4	H. Temba, S.Pd 19571231 198110 1 006	Pembina, Tk I, IV/b					
5	Drs. Ismail, S 19580818 198503 1 026	Pembina, IV/a					
6	Drs. Abd. Wahid 19581206 198511 1 001	Pembina, Tk I, IV/b					
7	Dra. Hj. St. Rosnah B 19590624 198603 2 011	Pembina, Tk I, IV/b					
8	Drs. Akbar AR 195907 19198603 1 009	Pembina, Tk I, IV/b					
9	Drs. H. Hasan R, M.M.Pd 19610803 198703 1 010	Pembina, Tk I, IV/b					
10	Drs. Andi Taris 19610904 198703 1 010	Pembina, Tk I, IV/b					
11	Dra. Tirta Usman 19610911 198603 2 013	Pembina, Tk I, IV/b					
12	Dra. Hj. ST. Hajarrah 19611231 198803 2 0338	Pembina, Tk I, IV/b					
13	Hj. Rosmin, S.Pd, M.Pd 19621231 198601 1 043	Pembina, Tk I, IV/b					
14	Makrufi, S.Pd 19640125 198703 1 012	Pembina, Tk I, IV/b					
15	Kaharuddin, S.Pd, M.M.Pd 19640805 198703 1 016	Pembina, Tk I, IV/b					
16	Dra. Hj. Elywati S, M.Pd 19640901 198803 2 010	Pembina, Tk I, IV/b					
17	Hj. ST. Mariati, S.Pd, M.M.Pd 19651012 198803 2 011	Pembina, Tk I, IV/b					
18	Hj. Murninah Sama, S.Pd, M.M.Pd 19640805 198703 1 016	Pembina, Tk I, IV/b					
19	H. Sahabuddin, S.Pd 19680413 199203 2 005	Pembina, Tk I, IV/b					
20	Dra. Musliati	Pembina, Tk I, IV/b					



22	19681128 199103 2 006	Pembina, Tk I, IV/b					
23	Ramli S, S.Pd 19690420 199203 1 011	Pembina, Tk I, IV/b					
24	M.Jufri, S.Pd, M.Pd 19690918 199412 1 003	Pembina, Tk I, IV/b					
25	Majamuddin, S.Pd 19691011 200604 1 009	Penata, Tk I, III/d					
26	Nurhijrah, S.Pd, M.Pd 19700320 199512 2 003	Pembina, Tk I, IV/b					
27	Hasnawati T, S.Pd 19710425 199602 2 001	Pembina, Tk I, IV/b					
28	Delphia, S.Pd, M.M.Pd 19710425 199903 2 005	Pembina, Tk I, IV/b					
29	Ibrahim, S.Sos 19720606 200502 1 002	Penata, Tk I, III/d					
30	Muh.Syahrir kawang, S.Pd 19720929 199602 1 002	Pembina, IV/a					
31	Muhammad Bakri, S.Pd, M.Pd 19730207 200312 1 007	Pembina, IV/a					
32	Ahmad Mugni, S.Pd 19730425 200312 1 006	Pembina, IV/a					
33	Muh.Nursiwan Nafsar, S.Pd 19730721 200502 1 002	Penata, Tk I, III/d					
34	Juriani, S.Ag 19731102 200604 2 005	Penata, Tk I, III/d					
35	Sarkiah, S.Ag 19740103 200604 2 016	Penata, Tk I, III/d					
36	Hamsinar, S.Pd 19740512 200502 2 001	Penata, Tk I, III/d					
37	Nirwana Mappaturung, S.Pd 19750719 200312 2 005	Pembina, IV/a					
38	Hidayat, S.Pd, M.Si, M.Pd 19750719 200312 1 005	Pembina, IV/a					
39	Nurhana, S.Pd, M.Pd 19751223 199903 2 005	Pembina, Tk I, IV/b					
40	Hasbuddin Nur, S.Pd 19760425 200604 1 014	Penata, Tk I, III/d					
41	Hamzah, S.Pd 19760515 200701 1 016	Penata, Tk I, III/d					
42	A. Syamsinar, S.Ag 19760525 200312 2 005	Pembina, IV/a					
43	Irmawati Radjab, S.Pd 19760525 200502 2 001	Pembina, IV/a					
44	Haeruddin, S.Pd 19760627 200604 1 006	Penata, Tk I, III/d					
45	Basmawati, S.Pd 19760817 200701 2 020	Penata, Tk I, III/d					
46	Aswarini, S.TP 19761109 200604 2 009	Penata, Tk I, III/d					
47	Ratnawati, S.Si 19771005 200604 2 009	Penata, Tk I, III/d					
48	Zaimah Hidayati Z, SS ✓ 19771112 200312 2 008	Penata, Tk I, III/d					

49	Ratnawati, S.Pd, M.M.Pd 1978014 200604 2 017	Penata, Tk I, III/d					
50	Sitti Hadijah, S.Sos 19780818 200504 2 010	Penata, Tk I, III/d					
51	Nuralam Bahar, S.Pd 19790705 200502 2 008	Penata, Tk I, III/d					
52	M.Jufrianto, S.Pd, MATESOL 19790909 200312 1 007	Pembina, IV/a					
53	Abdul. Hakim, S.Pd, M.Pd 19811121 200312 1 005	Penata, Tk I, III/d					
54	Rahyuni, S.Pd, M.Pd 19820225 200312 2 007	Pembina, IV/a					
55	Hj. Jumrawaty, S.Sos 19830808 200903 2 014	Penata, III/c					
56	Irmawati Fatwa, S.Pd 19831015 200903 2 007	Penata, III/c					
57	Bakhravi Zakariah, S.Pd 19840314 200903 2 007	Penata, III/c					
58	Wani Lasarus Hawa, S.Pd 19841014 200804 2 001	Penata, III/c					
59	Nurhayati, S.Kom, MM 19850211 201001 2 026	Penata, III/c					
60	Dewi Lestari, S.Pd, M.Pd 19851010 200903 2 014	Penata, III/c					
61	Serviyanti Syahrir, S.Pd 19860911 201411 2 002	Pengatur Muda, II/a					
62							

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Kepala Sekolah  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R

Drs. ABDULLAH, MM  
NIP. 19571231 199702 1 010

ABSEN SEMINAR PROPOSAL  
 RAHMATIA ZAKARIA  
 NIM : 203001147  
 MPI 3-4

KAMIS  
 TGL 18 - 08 - 2016

<u>No</u>	<u>Nama</u>	<u>Jurusan</u>	<u>TTD</u>
1.	FAJRANI NURDIN	MPI	Tasya
2.	DINDA ANGERAENI HASJUN	MPI	
3.	MUM NURFAUZI	MPI	
4.	Rezki Anggriani	MPI	
5.	Nurbayer.	MPI	
6.	Nirwana	MPI	
7.	EVI LESTARI	MPI	
8.	HENDRA BAGO	MPI	
9.	Subman	MPI	
10.	Zulfikar	MPI	
11.	Muh. Azhar.	MPI	
12.	Ummul Fadiah	MPI	
13.	Fahmawati	MPI	
14.	Hasnah	MPI	
15.	Rahayu	MPI	
16.	Ristati Simen	MPI	
17.	Irawati	MPI	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
 MAKASSAR





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36; Samata-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

**PENGESAHAN DRAFT SKRIPSI**

Nomor: 242 /MPI/2016

Nama : Rahmatia Zakaria  
NIM : 20300113047  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam  
Judul : "Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar"

Draft skripsi mahasiswa yang bersangkutan telah disetujui:

Pembimbing I

**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**  
NIP 19730120 200312 1 001

Pembimbing II

**Drs. Baharuddin, M.M.**  
NIP 19661225 199403 1 002

Samata, 16 Juni 2016

Disahkan Oleh:  
a.n. Dekan Mengetahui:  
Wakil Dekan Bidang Akademik

**Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.**  
NIP 19641110 199203 1 005

Ketua Jurusan MPI,

**Drs. Baharuddin, M.M.**  
NIP 19661225 199403 01 002

Keterangan:

1. 1 (satu) Rangkap untuk Ketua Jurusan,
2. 1 (satu) Rangkap untuk Subag Akademik
3. 1 (satu) Rangkap untuk PUMK Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar
4. 1 (satu) Rangkap untuk yang bersangkutan

2016

Kepada Yth.  
Bupati Takalar  
Bupati Takalar  
Kecamatan Takalar  
Kecamatan Takalar  
Kepada Yth.  
Bupati Takalar

Nomor : 11869/S.01P/P2T/08/2016  
Lampiran :  
Perihal : Izin Penelitian

di-

Tempat

Berdasarkan surat Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor : T.1/TL.00/5102/2016 tanggal 22 Agustus 2016 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : RAHMATIA ZAKARIA  
Nomor Pokok : 20300113047  
Program Studi : MPI  
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)  
Alamat : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36 Samata Sungguminasa

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH KECERDASAN SPRITUAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI 3 TAKALAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 24 Agustus s/d 22 Oktober 2016

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ALAUDDIN  
Diterbitkan di Makassar  
Pada tanggal : 24 Agustus 2016  
A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN  
KEPALA BADAN KOORDINASI PENANAMAN MODAL DAERAH  
PROVINSI SULAWESI SELATAN  
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.  
Pangkat : Pembina Utama Madya  
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth  
1. Dekan Fak. Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar;  
2. Bertinggal





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

NO : 008 / MPI/2016  
HAL : Usul Dosen Pembimbing Skripsi

Samata-Gowa, 5 April 2016

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. (Sebagai Pembimbing I)
2. Drs. Baharuddin, M.M. (Sebagai Pembimbing II)



Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan surat permohonan judul skripsi a.n Rahmatia Zakaria Jurusan Manajemen Pendidikan Islam pada tanggal 1 April 2016, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak/ibu, saudara(i) untuk menjadi dosen pembimbing pada mahasiswa tersebut. Adapun judul skripsi adalah sebagai berikut :

**"Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Guru di SMA Negeri 1 Sinjai"**

NO	PEMBIMBING	BERSEDIA	TIDAK BERSEDIA	KET
1	Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.			
2	Drs. Baharuddin, M.M.			

Demikian atas kesedian bapak/ibu, saudara(i) kami ucapkan terima kasih

a.n Dekan  
Ketua Jurusan,



**Drs. Baharuddin, M.M.**  
NIP. 19661225 199403 01 002



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 116/2016 TAHUN 2016**

**TENTANG**

**PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Surat dari Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 116/MPI/IV/2016 tanggal 12 April 2016 tentang Permohonan Pengesahan Judul Skripsi dan Penetapan Dosen Pembimbing Mahasiswa:
- Nama : Rahmatia Zakaria  
NIM : 20300113047 dengan judul:
- “Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri Sinjai”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk membantu penelitian dan penyusunan skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Pembimbing/Pembantu Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan IAIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

- Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 14 Februari 2011 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa.
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENELITIAN DAN PENYUSUNAN SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. : Pembimbing I
  2. Drs. Baharuddin, M.M. : Pembimbing II
- Kedua** : Tugas pembimbing adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi, dan teknis penulisan sampai selesai dan mahasiswa tersebut lulus dalam ujian;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 20 April 2016

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Dekan, //

**ALAUDDIN**

M A K A S S A R

  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar;
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan;
3. Peringgal.



Hal : *Permohonan Judul Skripsi*

Kepada Yth.  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Alauddin  
Di-  
Makassar

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawa ini:

Nama : Rahmatia Zakaria  
Nim : 20300113047  
Semester : IV (enam)  
Fak./Jur. : Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen Pendidikan Islam

Dengan ini mengajukan permohonan judul skripsi sebagai berikut:

**"Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peingkatan Kinerja Guru Di  
SMA NEGERI 1 SINJAI"**

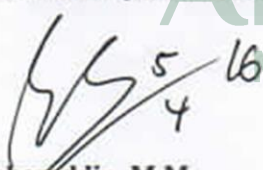
Dengan ini permohonan ini saya ajukan, atas perhatian dan persetujuan bapak  
saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

UNIVERSITAS ISLAM ~~Makassar~~ April 2016

Mengetahui,  
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Pemohon

  
Drs. Baharuddin, M.M.  
Nip. 196612251994031002

  
Rahmatia Zakaria  
Nim. 20300113047

1. Dr. H. Muh. Amri, Lc, M. Ag.
2. Drs. Baharuddin, M. M.



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36 ☎ (0411) 882682 (Fax. 882682) Samata-Gowa

Nomor : T.1/HM.00/4543/2016

Samata, 20 Juni 2016

Lamp : -

Hal : Undangan Menghadiri Seminar

Kepada Yth.

1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. (Narasumber I)

2. Drs. Baharuddin, M.M. (Narasumber II)

Di Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan dengan permohonan Saudari Rahmatia Zakaria, NIM:20300113047 tentang Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi dengan judul:

**"Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar"**

maka bersama ini kami mengundang saudara untuk menghadiri seminar tersebut yang insya Allah dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Kamis / 18 - 8 - 2016

Waktu : 13.30 - selesai

Tempat : Ruang Jurusan Manajemen Pendidikan Islam

Demikian disampaikan dan atas perhatian saudara diucapkan terima kasih

M A K A S S A R

*Wassalam*

/Dekan, */*

*Amri*  
/ Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. /  
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Ketua Jurusan;
2. Mahasiswa yang bersangkutan;
3. Arsip.



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1713 TAHUN 2016  
TENTANG  
NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**

---

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR**

- Membaca** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Nomor: 1168 Tahun 2016 tanggal 20 April 2016 tentang Pembimbing Penelitian dan Penyusunan Skripsi Mahasiswa:
- Nama** : Rahmatia Zakaria  
**NIM** : 20300113047 dengan judul :
- “Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar ”**
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan seminar dan bimbingan draft skripsi mahasiswa tersebut, dipandang perlu untuk menetapkan Narasumber seminar.
- b. Bahwa mereka yang ditetapkan dalam keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas sebagai Narasumber seminar tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
3. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan UIN Alauddin Makassar menjadi Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar;
4. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2013 jo No. 85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;
5. Peraturan Menteri Agama Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 032/U/1996 tentang Kriteria Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi untuk Program Sarjana;
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 129 C Tahun 2013 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;
8. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 53 Tahun 2016 tentang Pembetulan Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017 .



- Memperhatikan** : Hasil rapat Pimpinan dan Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 10 Oktober 2012 tentang Pelaksanaan Seminar dan Bimbingan Draft Skripsi Mahasiswa
- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN TENTANG NARASUMBER SEMINAR DAN BIMBINGAN DRAFT SKRIPSI MAHASISWA**
- Pertama** : Mengangkat/menunjuk saudara:
- a. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag. : Narasumber I
- b. Drs. Baharuddin, M.M. : Narasumber II
- Kedua** : Tugas Narasumber adalah memberikan bimbingan dalam segi metodologi, isi dan teknis penyusunan draft skripsi mahasiswa;
- Ketiga** : Segala biaya yang berkaitan dengan penerbitan keputusan ini dibebankan kepada anggaran DIPA BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2016;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan apabila terdapat kekeliruan/kesalahan di dalam penetapannya akan diadakan perubahan/perbaikan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
Ditetapkan di : Samata  
Pada tanggal : 20 Juni 2016  
**ALA UDDIN**  
M A K A S S A R  
Dekan, *[Signature]*

*[Signature]*  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

**Tembusan:**

1. Rektor UIN Alauddin Makassar
2. Subbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
3. Peringgal



PEMERINTAH KABUPATEN TAKALAR  
DINAS PENDIDIKAN KEBUDAYAAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMA NEGERI 3 TAKALAR**

Jl. Abdul Djalal Dg Leo No. 2 Telp. (0418) 21041 Takalar



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :186/DPKP0/SMA.03/TU/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SMA Negeri 3 Takalar menerangkan bahwa :

Nama : RAHMATIA ZAKARIA  
NIM : 20300113047  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di SMA Negeri 3 Takalar, pada Tanggal 22 Agustus s/d 22 Oktober 2016. Dengan Judul Penelitian "***Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar.***

Demikian surat keterangan ini kami berikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

ALA UDDIN  
M A K A S S A R

Takalar, 19 September 2016

Kepala Sekolah,

  
  
**Drs. ABDULLAH, MM**  
NIP. 19671231 199702 1 010



# KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. H. Padjonga Daeng Ngalle No.3 Kabupaten Takalar

Takalar, 29 Agustus 2016

Nomor : 070/712/KKBP-VIII/2016  
Lamp. : -  
Perihal : Izin Penelitian

K e p a d a  
Yth. Kepala SMA Negeri 3 Takalar  
di-  
Tempat

Menindaklanjuti surat Ketua BKPM Sul-Sel nomor : 11869/S.01P/P2T/08/2016, tanggal 24 Agustus 2016, perihal izin penelitian, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama : RAHMATIA ZAKARIA  
Tempat/Tanggal Lahir : Palopo, 05 Januari 1995  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Pekerjaan : Mah. Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Makassar  
Alamat : Jl. Mawar Kel.Kotamobagu Kec. Kotamobagu Barat  
Kota KotamobaguProvinsi Sulawesi Utara

Bermaksud akan mengadakan penelitian di kantor/instansi/wilayah kerja saudara dalam rangka penyusunan *skripsi* dengan judul :

***"PENGARUH KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP PENINGKATAN KINERJA GURU DI SMA NEGERI 3 TAKALAR"***

Yang akan dilaksanakan : 24 Agustus s/d 22 Oktober 2016  
Pengikut / Peserta :

Sehubungan dengan hal tersebut di atas pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan dimaksud dengan ketentuan sbb :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dimaksud kepada yang bersangkutan harus melapor kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar;
2. Penelitian tidak menyimpang dari ketentuan yang berlaku ;
3. Mentaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku dan Adat Istiadat setempat;
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil *skripsi* kepada Bupati Takalar Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Takalar ;
5. Surat pemberitahuan penelitian ini dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut diatas.

Demikian disampaikan kepada saudara untuk diketahui dan sepejlunya.

M A K A S A  
An. KEPALA KANTOR,  
Kasi Ketahanan Sosial & Politik

  
**SYAMSUDDIN, S. Sos**  
Pangkat : Penata  
NIP. 1969/231/1994011 006

Tembusan : disampaikan kepada Yth :

1. Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
Up. Ka. Badan Kesbang Prov. Sulsel di Makassar ;
2. Bupati Takalar di Takalar (sebagai laporan);
3. Para Anggota FORKOPINDA Kab. Takalar masing-masing di Takalar;
4. Kepala Bappeda Kab. Takalar di Takalar;
5. Kepala Dinas Dikbudpora Kab. Takalar di Takalar;
5. Dekan. Fak. Tarbiyah & Keguruan UIN Alauddin Makassar di Makassar;
6. Sdr.(i) RAHMATIA ZAKARIA di tempat;
7. Pertinggal....





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No. 36, Romangpolong-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : T.1/ TL.00/5102/2016  
Sifat : Biasa  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Draft Skripsi  
Hal : *Permohonan Izin Penelitian Menyusun Skripsi*

Samata, 22 Agustus 2016

Kepada Yth.  
Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan  
u.p. Kepala UPT Pelayanan Perizinan Provinsi Sulawesi Selatan  
Di Tempat

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat disampaikan bahwa mahasiswa Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar dengan identitas di bawah ini:

Nama : Rahmatia Zakaria  
NIM : 20300113047  
Semester/TA : VI/2015/2016  
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/ Manajemen Pendidikan Islam  
Alamat : Mannuruki II Lorong 2

bermaksud melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) dengan judul skripsi:

**"Pengaruh Kecerdasan Spritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar".**

Dengan Dosen Pembimbing:

1. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
2. Drs. Baharuddin, MM/

Untuk maksud tersebut, kami mengharapkan kiranya kepada mahasiswa tersebut dapat diberi izin untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Takalar dari Tanggal 22 Agustus 2016 s.d 22 Oktober 2016.

Demikian surat permohonan ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam  
A.n. Rektor  
Dekan //



*Amri*  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001

Tembusan:

1. Rektor UIN Alauddin Makassar sebagai laporan
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ☎ (0411) 866720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ☎ Tlp./Fax. (0411) 882682

Nomor : 581 /MPI/2017

Samata,

Juli 2017

Lamp :-

Hal : Usul Penerbitan SK Penguji Ujian Komprehensif

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan  
UIN Alauddin Makassar  
c.q. Sub Bagian Akademik  
Di-

Samata

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Sehubungan dengan penyelesaian studi Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam, maka dengan ini kami memohon kesediaan bapak untuk menerbitkan SK penguji ujian Komprehensif a.n :

Nama : Rahmatla Zakaria  
NIM : 20300113047  
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Adapun nama-nama penguji komprehensif yang diusulkan adalah sebagai berikut :

No.	Penguji	Mata Ujian
1.	Dr. Rappi, M. Pd. Dr. Muhammad Yahya, M. Pd.	Dirasah Islamiyah
2.	Dr. H. Musdalifah, M. Pd.	Ilmu Pendidikan Islam
3.	Dr. H. Arifuddin S, M. Pd.	Manajemen Pendidikan Islam

Demikian kami usulkan untuk diproses lebih lanjut.

Mengetahui:

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Mullono Damopolli, M. Ag.  
NIP. 19641110 199203 1 005

Ketua Jurusan,

Drs. Baharuddin, M. M.  
NIP. 19661225 199403 01 002



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR : 1398 TAHUN 2017  
TENTANG  
**DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR

- Membaca** : Surat Keterangan Ketua Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, menyatakan bahwa Mahasiswa (i) a.n. **Rahmatia Zakaria**, NIM: **20300113047**, sudah layak menempuh Ujian Akhir Program Studi (Komprehensif)
- Menimbang** : a. Untuk melaksanakan Ujian Komprehensif tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Dewan Penguji.  
b. Mereka yang namanya tersebut dalam Keputusan ini dipandang cakap melaksanakan ujian tersebut.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 25 Tahun 2013 jo. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 85 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin Makassar;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG DEWAN PENGUJI UJIAN KOMPREHENSIF MAHASISWA**

KETUA : **Drs. Baharuddin, MM.**  
SEKRETARIS : **Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.**

NO	NAMA PENGUJI	MATA UJIAN	KOMPONEN
1	Dr. Rappe, M.Pd.I.	Dirasah Islamiyah	MKDU
2	Dr. Musdalifah, M.Pd.I.	Ilmu Pendidikan Islam	MKDK
3	Dr. H. Arifuddin S, M.Pd.	Manajemen Pendidikan Islam	MKK

- Pertama** : Mengangkat Dewan Penguji tersebut di atas dengan tugas sebagai berikut:  
Dewan Penguji bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan Ujian Komprehensif sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.
- Kedua** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada anggaran belanja DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017.
- Ketiga** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab, dan bila ada kekeliruan akan diperbaiki seperlunya.

Ditetapkan di : Samata – Gowa  
Pada tanggal : 28 Juli 2017



**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**  
NIP: 19730120 200312 1 001



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN MAKASSAR**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Kampus I : Jl. Sultan Alauddin No. 63 Makassar ■ (0411) 868720, Fax. (0411) 864923  
Kampus II : Jl. H.M. Yasin Limpo No.36, Samata-Gowa ■ Tlp./Fax. (0411) 862682

Nomor : 602 /MPI/2017  
Lampiran : 1  
Perihal : Undangan ujian munaqasyah  
Bagi saudara(i) **Rahmatia Zakaria**

Samata, 16 Agustus 2017

Kepada Yth.:

1. Dr. Andi Halimah, M.Pd.
2. Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
3. Prof. Dr. H. Moh. Natsir Mahmud, M.A.
4. Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd.I.
5. Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
6. Drs. Baharuddin, M.M.

Dengan hormat kami mengundang bapak/ibu/saudara(i) untuk menghadiri ujian munaqasyah/ujian tutup bagi saudara(i) **Rahmatia Zakaria NIM 20300113047** Angkatan 2013 semester VIII Jurusan Manajemen Pendidikan Islam dengan judul Skripsi : **"Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMAN 3 Takalar"** yang akan dilaksanakan pada :

Hari/Tanggal : Jumat/18 Agustus 2017  
Waktu : 13.30 WITA-Selesai  
Tempat : Ruang Jurusan MPI

Partisipasi aktif bapak/ibu/saudara(i) dalam ujian tutup sangat diharapkan terutama dalam memberikan masukan dan koreksi yang berkaitan dengan hasil penelitian tersebut.

Atas perhatian dan kehadiran bapak/ibu/saudara(i) diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan,

**Drs. Baharuddin, M.M.**  
NIP 19661225 199403 1 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar (sebagai laporan)

**LAMPIRAN: KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1639 TAHUN 2017**

**TENTANG**

**PANITIA UJIAN /DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

A.n. Saudara/i Rahmatia Zakaria, NIM: 20300113047;

Ketua	: Dr. Andi Halimah, M.Pd.
Sekretaris	: Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.
Munaqisy I	: Prof. Dr. H. Moh. Natsir Mahmud, M.A.
Munaqisy II	: Dr. Hj. Musdalifah, M.Pd.I.
Pembimbing I	: Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.
Pembimbing II	: Drs. Baharuddin, M.M.
Pelaksana	: Zulfikar Arranury, S.Kom.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Pada Tanggal : Agustus 2017

Dekan, //

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
MAKASSAR  
Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.  
NIP: 19730120 200312 1 001



8. Daftar Isian Penggunaan Anggaran (DIPA) BLU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017

**Memperhatikan** : Hasil Rapat Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar tanggal 06 Mei 2015 tentang pelaksanaan KKN Profesi, Ujian Komprehensif dan Ujian/Munaqasyah Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar.

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR TENTANG PANITIA UJIAN/ DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**Pertama** : Mengangkat Panitia Ujian/Dewan Munaqisy Skripsi Saudara:  
**Rahmatia Zakaria, NIM: 20300113047;**


**Kedua** : Panitia Ujian/Dewan Munaqisy bertugas untuk mempersiapkan dan melaksanakan ujian terhadap mahasiswa tersebut;

**Ketiga** : Segala biaya yang timbul akibat dikeluarkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran DIPA BLU UIN Alauddin Makassar Tahun Anggaran 2017 sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;

**Keempat** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan/kesalahan di dalamnya akan diperbaiki sebagaimana mestinya;

**Kelima** : Keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan dengan penuh tanggungjawab.

Ditetapkan di : Samata-Gowa  
Tanggal : Agustus 2017

**ALAUDDIN**  
**MAKASSAR**  
Dekan,  
  
**Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.**  
NIP: 19730120 200312 1 001



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
NOMOR: 1639 TAHUN 2017**

**TENTANG  
PANITIA UJIAN/DEWAN MUNAQISY SKRIPSI**

**DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ALAUDDIN MAKASSAR  
SETELAH:**

**Membaca** : Lembaran Persetujuan Pembimbing Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, dengan:  
Nama : **Rahmatia Zakaria**  
NIM : **20300113047**  
Judul : **Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMAN 3 Takalar**

Tertanggal 14 Agustus 2017 yang menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang Munaqasyah.

**Menimbang** : a. Bahwa untuk melaksanakan ujian skripsi dalam rangka penyelesaian studi mahasiswa tersebut di atas, dipandang perlu menetapkan Panitia/Dewan Munaqisy.  
b. Bahwa mereka yang tersebut namanya dalam Keputusan ini dipandang cakap untuk melaksanakan tugas ujian/munqasyah skripsi tersebut.

**Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;  
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;  
3. Peraturan Presiden RI Nomor 57 Tahun 2005 tentang Perubahan Status IAIN Alauddin Makassar menjadi UIN Alauddin Makassar;  
4. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 20 Tahun 2014 tentang Statuta UIN Alauddin Makassar;  
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 25 tahun 2013 jo No.85/2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Alauddin Makassar;  
6. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 200 Tahun 2016 tentang Pedoman Edukasi UIN Alauddin;  
7. Keputusan Rektor UIN Alauddin Makassar Nomor 260.A Tahun 2016 tentang Kalender Akademik UIN Alauddin Makassar Tahun Akademik 2016/2017.



**FORMULIR PENDAFTARAN UJIAN SKRIPSI**

NOMOR : 600.....

Nama lengkap : Rahmatia Zakaria Zakaria
  
 Tempat Tanggal Lahir : Dalopo - 5 Januari - 1995
  
 Alamat : Manuvuru 2
  
 Suku bangsa : Indonesia
  
 NIM : 2030043047
  
 Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
  
 Jenis Kelamin : Perempuan
  
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Peningkatan Kinerja Guru SMAN 3 Pakkajene

Nomor Sertifikat KKN : 594 /LP2M - UIN /VI /2017
  
 Nomor Sertifikat FIKIH : Un . 6.1 /PP.00.9 /353 /2014
  
 Bukti Pembayaran SPP : 1 - VIII
  
 Nomor SK Pembimbing : 1168 Tanggal 20 Bulan April Tahun 2016
  
 IPK Sementara : ΣsksN = IPKS

Tgl. Persetujuan Pembimbing : 14 Bulan Agustus Tahun 2017

Dosen Penguji

Ketua

Sekretaris

Penguji

Pembimbing

U.A.P.S. (Komprehensif)

Dirasah Islamiyah Dosen: Dr. Rappo, Mpd Lulus Tgl. 9/8/2017
  
 Ilmu Pendidikan Islam Dosen: Dr. Musdalifah, M.Pd Lulus Tgl. 8/8/2017
  
 Metode Peng. PPUI Dosen: Dr. H. Arsyudin S. M.Pd Lulus Tgl. 7/8/2017

Samata, 14 Agustus 2017

Disetujui Oleh :

Ketua Jurusan

NIP.

Mahasiswa

NIM. 20300113047

Mengetahui,

An. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik

Dr. Muljono Damopolii, M.Ag.

NIP. 19641110 199203 1 005

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kecerdasan Spritual terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Takalar”, yang disusun oleh saudara **Rahmatia Zakaria.**, NIM : 20300113047 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Alauddin Makassar, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah yang diselenggarakan pada hari **Jumat** tanggal **18 Agustus 2017 M**, bertepatan dengan **25 Dzul Qa'dah 1438 H**. Dinyatakan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, dengan beberapa perbaikan.

Samata – Gowa, 18 Agustus 2017 M

25 Dzul Qa'dah 1438 H

### DEWAN PENGUJI

(SK. Dekan No. 1639 Tahun 2017)

KETUA : Dr. Andi. Halimah, M.Pd.

SEKERTARIS : Ridwan Idris, S.Ag., M.Pd.

MUNAQISY I : Prof. Dr. H. Moh Natsir Mahmud, M.A.,

MUNAQISY II : Dr. H. Musdalifah, M. Pd. I.

PEMBIMBING I : Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

PEMBIMBING II: Drs. Baharuddin, M.M.

Disahkan oleh :

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Alauddin Makassar

Dr. H. Muhammad Amri, Lc., M.Ag.

NIP. 19730120 200312 1 001



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**ALAUDDIN**  
M A K A S S A R